

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DI SD ISLAM DARUL AMIN**

Oleh:

**LATIFAH KHOFIFATURROHMAH
NPM. 2001031018**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DI SD ISLAM DARUL AMIN**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

LATIFAH KHOFIFATURROHMAH
NPM. 2001031018

Pembimbing: H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Latifah Khofifaturohmah
NPM : 2001031018
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD
ISLAM DARUL AMIN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

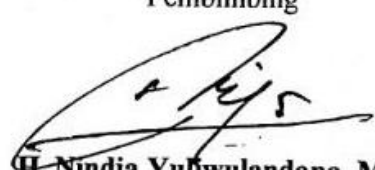
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 06 Mei 2024
Pembimbing



H. Nindia Yulwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD
ISLAM DARUL AMIN

Nama : Latifah Khofifaturrohmah

NPM : 2001031018

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 06 Mei 2024
Pembimbing



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B.2556/10.28.1/1.D.18.09/05/2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD ISLAM DARUL AMIN, yang disusun oleh: Latifah Khofifaturrohmah, NPM: 2001031018, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 22 Mei 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Sekretaris : Aneka, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD ISLAM DARUL AMIN

Oleh:

LATIFAH KHOFIFATURROHMAH

Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe model pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil dengan jumlah anggota masing-masing kelompok 4-5 siswa. Kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran ini diawali dengan penyampaian tujuan dan motivasi serta materi pelajaran, kegiatan kelompok, kuis, kemudian terakhir penghargaan kelompok. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah hasil akhir yang hendak dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan hasil belajar matematika siswa yang masih rendah. Hal ini disebabkan karena kurang ketertarikan siswa terhadap matematika yang mereka anggap sulit karena banyak berkaitan dengan rumus dan juga identik dengan perhitungan. Tidak hanya itu, siswa masih terdapat yang kurang memperhatikan guru saat sedang mengajar serta belum sepenuhnya menggunakan model pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe (*Student Team Achievement Division*) STAD terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Islam Darul Amin.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan metode *quasy eksperimental* dan desain penelitian *non-equivalent control group design*. Sampel penelitian ini yaitu dua kelas IV, kelas kontrol (menggunakan pembelajaran konvensional) dan kelas eksperimen (menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes (soal uraian berupa *pretest* dan *posttest*), observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas data, uji homogenitas (uji *Lavene test*), uji N-Gain, dan uji hipotesis (*Mann-Whitney*).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan uji Mann-Whitney, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar .017 dengan taraf signifikansi 0,05. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak karena $0,017 < 0,05$. Maka dari itu, disimpulkan “terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Islam Darul Amin”.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Hasil Belajar, Matematika

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Latifah Khofifaturrohmah

NPM : 2001031018

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Mei 2024

Yang menyatakan,



Latifah Khofifaturrohmah

NPM. 2001031018

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: “*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*”.¹

(QS. Al-Insyirah:5-6)

“Tidak semua yang kalian inginkan harus terjadi seketika. Kita tidak hidup di dunia dongeng”.²

(Eliana)

¹ QS. Al-Insyirah (94): 5-6

² Tere Liye, ‘Si Anak Pemberani’ (Jakarta: Republika Penerbit, 2018), p. 291.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan karunia dan hidayah-Nya sehingga peneliti telah menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini terlaksana baik dengan adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, hasil studi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Suradin dan Ibu Siti Rokhimah, yang selalu mendoakan, memberikan dukungan moril maupun materi, memberikan semangat, dan terimakasih atas cinta kasih sayang nya telah diberikan serta yang menjadi alasan saya untuk menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro.
2. Kedua kakak tersayang, Akhmad Khafidz K. dan Fitria Azizaturrohmah yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doanya. Serta adik tersayang M. F. Khoirul Azzam yang turut memberikan semangat keceriaannya untuk menyelesaikan studi ini.
3. Teman-teman seperjuangan program studi PGMI angkatan 2020 kelas C, khususnya dengan NPM 2001031012 dan 2001032005 yang telah banyak membantu, saling memotivasi dan terimakasih atas kebersamaan suka dukanya dalam menyelesaikan studi ini.
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Puji syukur tak lupa peneliti haturkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya, sehingga mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan dalam menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku ketua prodi PGMI, Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I, selaku sekretaris prodi PGMI, dan H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Naelil Farkhah, ST., M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Islam Darul Amin, Devi Ratna Sari, S.Pd dan Dewi Marlina, S.Pd selaku wali kelas IV yang telah berkenan memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini

Peneliti menyadari ketidaksempurnaan yang ada pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik maupun saran sangat diharapkan dan akan diterima lapang dada guna memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca sebagai pengembangan ilmu pengetahuan. Akhir kata, peneliti mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 November 2023



Latifah Khofifaturrohmah
NPM. 2001031018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Hasil Belajar.....	14
1. Pengertian Hasil Belajar.....	14
2. Jenis-jenis Hasil Belajar	15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15

B. Matematika.....	22
1. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.....	22
2. Tujuan Matematika SD/MI	24
3. Ruang Lingkup Matematika.....	25
4. Materi Penyusunan Data	26
C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	25
1. Model Pembelajaran Kooperatif	28
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	30
3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	31
4. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	33
D. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa	28
E. Kerangka Konseptual Penelitian	36
F. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Rancangan Penelitian	38
B. Definisi Operasional Variabel	40
1. Variabel Bebas (<i>Independent</i>).....	40
2. Variabel Terikat (<i>Dependent</i>).....	41
C. Populasi dan Sampel	42
1. Populasi	42
2. Sampel.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Instrumen Penelitian.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	56
1. Uji Normalitas	56
2. Uji Homogenitas	58
3. Uji Hipotesis.....	59

4. Uji N-Gain	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Hasil Penelitian	63
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	63
2. Data Hasil Penelitian	69
3. Pengujian Analisis Data	77
B. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	164

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Hasil Ulangan Tengah Semester Kelas IV	4
Tabel 1. 2 Penelitian Relevan.....	11
Tabel 2. 1 Tingkat Kompetensi Ranah Kognitif Beserta Contoh KKO.....	20
Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian	39
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian.....	42
Tabel 3. 3 Kisi- Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	46
Tabel 3. 4 Tujuan Pembelajaran Domain Analisa Data dan Peluang	48
Tabel 3. 5 Capaian Pembelajaran Matematika Fase B.....	48
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrument Tes.....	48
Tabel 3. 7 Kriteria Validitas Instrumen Tes.....	50
Tabel 3. 8 Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Butir Soal	51
Tabel 3. 9 Kriteria Reliabilitas Soal.....	52
Tabel 3. 10 Hasil Rekapitulasi Uji Reliabilitas Soal.....	52
Tabel 3. 11 Klasifikasi Daya Pembeda	53
Tabel 3. 12 Nilai Daya Beda Soal.....	53
Tabel 3. 13 Interpestasi Tingkat Kesukaran.....	54
Tabel 3. 14 Nilai Tingkat Kesukaran Soal.....	55
Tabel 3. 15 Kisi-kisi Dokumentasi.....	56
Tabel 3. 16 Kriteria N-Gain Ternormalisasi	62
Tabel 4. 1 Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	66
Tabel 4. 2 Data Siswa SD Islam Darul Amin	68
Tabel 4. 3 Rekapitulasi Nilai Pretest Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen ...	74
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	77
Tabel 4. 5 Hasil Uji Homogenitas.....	78
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hipotesis	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Contoh Penyajian Data Bentuk Tabel	27
Gambar 2. 2 Contoh Penyajian Data Bentuk Diagram Batang.....	27
Gambar 2. 3 Skema Kerangka Konseptual Penelitian	37
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SD Islam Darul Amin	65
Gambar 4. 2 Denah Bangunan SD Islam Darul Amin	69
Gambar 4. 3 Diagram Aktivitas Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	73
Gambar 4. 4 Diagram Data Rekapitulasi Ranah Kognitif Siswa	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Outline	91
Lampiran 2 APD	95
Lampiran 3 Instrumen Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	106
Lampiran 4 Modul.....	111
Lampiran 5 Lembar Kerja Siswa	127
Lampiran 6 Uji Validitas, Reliabilitas, Daya Beda, dan Tingkat Kesukaran	129
Lampiran 7 Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	134
Lampiran 8 Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	135
Lampiran 9 Analisis Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	136
Lampiran 10 Analisis Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	137
Lampiran 11 Hasil Observasi Kelas Eksperimen Pertemuan 1	138
Lampiran 12 Hasil Observasi Kelas Eksperimen Pertemuan 2	140
Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas.....	142
Lampiran 14 Hasil Uji Homogenitas	145
Lampiran 15 Hasil Uji Hipotesis dan Uji N-Gain.....	146
Lampiran 16 Surat Izin <i>Prasurvey</i>	147
Lampiran 17 Surat Balasan Izin <i>Prasurvey</i>	148
Lampiran 18 Surat Bimbingan Skripsi.....	149
Lampiran 19 Surat Izin <i>Research</i>	150
Lampiran 20 Surat Balasan Izin <i>Research</i>	151
Lampiran 21 Surat Tugas	152
Lampiran 22 Surat Keterangan Pelaksanaan <i>Research</i>	153
Lampiran 23 Bebas Pustaka Prodi PGMI	154
Lampiran 24 Bebas Pustaka IAIN Metro.....	155
Lampiran 25 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	156
Lampiran 26 Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar.....	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu disiplin ilmu yang diajarkan di setiap tingkat pendidikan, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, matematika memegang peranan penting dalam kurikulum. Pentingnya mata pelajaran ini tercermin dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37. Undang-undang ini menegaskan bahwa matematika adalah mata pelajaran wajib di pendidikan dasar dan menengah.³ Perhatian khusus perlu diberikan pada pengajaran matematika di sekolah dasar agar para siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis dan analitis sejak dini. Implementasi pembelajaran matematika yang efektif dan efisien diharapkan mampu menciptakan generasi muda yang kompeten dan siap bersaing di tingkat global.

Pada saat mempelajari matematika, siswa tidak hanya sekadar mendengarkan penjelasan dari guru, melainkan juga diharapkan berperan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Keterlibatan aktif siswa ini penting untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dievaluasi melalui hasil belajar

³ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.

siswa, yang biasanya diukur dengan tes yang dilakukan setelah sesi pembelajaran berakhir. Hasil tes tersebut harus mampu mencerminkan berbagai aspek penting dari kemampuan siswa, termasuk aspek kemampuan berpikir (ranah kognitif), nilai dan sikap (ranah afektif), serta keterampilan (ranah psikomotor) yang dimiliki oleh setiap individu siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang efektif tidak hanya berfokus pada satu jenis kemampuan saja, melainkan mencakup pengembangan seluruh potensi yang ada dalam diri siswa.

Ketika hasil belajar matematika siswa menunjukkan prestasi yang tinggi, hal ini menjadi indikator bahwa proses pengajaran yang diterapkan sudah berjalan dengan efektif. Sebaliknya, jika hasil belajar siswa rendah, ini tidak selalu berarti bahwa materi matematika yang diajarkan terlalu sulit, melainkan bisa juga disebabkan oleh kurang optimalnya proses pembelajaran. Salah satu faktor penting yang berperan dalam efektivitas pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat. Guru yang kurang terampil dalam menerapkan model pembelajaran yang efektif mungkin akan mengalami kesulitan dalam mengelola kegiatan belajar mengajar dengan baik, sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang memuaskan. Oleh karena itu, guru harus senantiasa berusaha untuk lebih kreatif dalam menciptakan dan mengembangkan model pembelajaran yang mampu memacu keaktifan siswa. Model pembelajaran yang menarik dan inovatif dapat membuat siswa lebih termotivasi dan tertarik dalam

mempelajari matematika. Sebagai solusi, salah satu pendekatan yang dapat dipertimbangkan oleh guru adalah model pembelajaran kooperatif. Model ini melibatkan siswa dalam bekerja secara kelompok untuk mencapai tujuan bersama, sehingga mereka dapat saling membantu dan mendukung dalam memahami materi pelajaran. Melalui pembelajaran kooperatif, siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman-teman mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Berlandaskan hasil observasi awal yang dilaksanakan oleh peneliti pada hari Senin, 20 Februari 2023, di kelas IV SD Islam Darul Amin, ditemukan bahwa prestasi belajar matematika masih berada pada tingkat yang rendah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sejumlah siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tuntas Pembelajaran (KKTP) untuk mata pelajaran matematika. Standar kelulusan ditetapkan dengan nilai minimal 75 agar siswa dianggap berhasil. Kondisi ini dibuktikan melalui data hasil nilai ulangan tengah semester yang menunjukkan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai tersebut. Penelitian ini mengungkapkan pentingnya mengevaluasi dan meningkatkan strategi pembelajaran agar dapat memenuhi standar pendidikan yang diharapkan.

Tabel 1. 1
Hasil Ulangan Tengah Semester Kelas IV

No.	Kelas	KKTP	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	KH. Wahid Hasyim	< 75	Belum Tuntas	12	63%
		≥ 75	Tuntas	7	37%
Total				19	100%
2.	KH. Ali Maksum	< 75	Belum Tuntas	15	75%
		≥ 75	Tuntas	5	25%
Total				20	100%

Sumber: Data Hasil Ulangan Tengah Semester Kelas IV SD Islam Darul Amin.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, terlihat hasil belajar matematika siswa kelas IV masih terdapat sebagian siswa yang belum memenuhi KKTP (kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran). Masing-masing dari dua kelas tersebut, belum ada setengah dari jumlah siswa berhasil mencapai standar yang ditetapkan dalam pembelajaran matematika. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk peningkatan strategi pembelajaran atau intervensi tambahan guna membantu lebih banyak siswa mencapai keberhasilan dalam mata pelajaran tersebut. Upaya seperti pengajaran yang menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik atau tambahan bimbingan mungkin diperlukan untuk memastikan bahwa lebih banyak siswa dapat memenuhi kriteria pembelajaran yang diharapkan. Keadaan ini juga mengisyaratkan perlunya evaluasi mendalam terhadap kurikulum dan pendekatan pengajaran saat ini untuk mengidentifikasi dan mengatasi faktor-faktor yang menghambat pencapaian siswa dalam matematika.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas IV bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika masih belum memuaskan. Dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung, penggunaan model pembelajaran yang variatif belum sepenuhnya diterapkan, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran matematika masih minim. Faktor utama yang mempengaruhi hal ini adalah rendahnya minat siswa terhadap matematika, yang sering mereka anggap sulit karena banyaknya rumus dan perhitungan yang harus dikuasai. Selain itu, masih banyak siswa yang kurang fokus saat guru sedang memberikan penjelasan. Model pengajaran yang dominan selama ini digunakan adalah guru menjelaskan materi secara langsung lalu memberikan soal-soal latihan kepada siswa. Siswa dengan kemampuan berpikir tinggi biasanya dapat menyelesaikan soal-soal tersebut, namun bagi siswa yang memiliki kemampuan berpikir yang lebih rendah, mereka cenderung mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.⁴

Memperhatikan permasalahan dan berbagai tantangan yang timbul dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk mencari solusi yang tepat agar dapat mengatasi kendala-kendala tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan model pembelajaran tidak hanya akan membantu siswa menjadi

⁴ Guru Kelas IV, Wawancara Pra Survey (Kotagajah: SD Islam Darul Amin, 2023).

lebih aktif, tetapi juga akan mempermudah mereka dalam memahami materi yang diajarkan. Model pembelajaran yang digunakan guru dapat mempengaruhi ketercapaian dan prestasi siswa.⁵ Dengan demikian, sangat penting bagi guru untuk memilih dan menggunakan model pembelajaran yang efektif dan interaktif, yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat secara mendalam dalam proses pendidikan. Hal ini akan berdampak positif pada pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Model pembelajaran yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung, di mana siswa merasa termotivasi dan tertantang untuk berpartisipasi aktif, yang pada akhirnya akan memperkaya pengalaman belajar mereka dan meningkatkan hasil akademik.

Model pembelajaran yang dapat diterapkan yakni model pembelajaran kooperatif tipe STAD karena model ini mampu melibatkan siswa aktif dan mendorong kerjasama dalam kelompok. Berdasarkan penelitian sebelumnya, model pembelajaran kooperatif tipe STAD telah terbukti dapat menjadi tempat belajar dalam kelompok kecil 4-5 siswa dengan tingkat kemampuan siswa yang beragam. Model pembelajaran ini memungkinkan setiap siswa untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas kelompok, sehingga mereka dapat saling membantu dan memahami materi secara

⁵ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), p. 187.

menyeluruh.⁶ Penggunaan model pembelajaran tipe STAD ini sangat bermanfaat dalam mengembangkan berbagai keterampilan siswa, termasuk kemampuan bekerjasama, kreativitas, berpikir kritis, serta saling mendukung dalam kelompok. Dengan menempatkan siswa dalam situasi belajar yang partisipatif, model pembelajaran STAD dapat memaksimalkan proses belajar-mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.⁷

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, model pembelajaran kooperatif tipe STAD dilihat dari berbagai temuan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan STAD secara konsisten menghasilkan peningkatan dalam pemahaman materi, kemampuan bekerja sama, dan pencapaian akademik siswa. Selain itu, model pembelajaran ini juga mendukung pengembangan keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dari hal tersebut, peneliti merasa terdorong untuk melanjutkan eksplorasi lebih lanjut mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk mengkaji topik ini dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Islam Darul Amin”.

⁶ Innayah Wulandari, ‘Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran MI’, *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4.1 (2022), 17–23 (p. 19) <<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754>>.

⁷ Yuliana Katoda, Ratnani Dewa Ayu Sri Ratnani, and Yuwono Cornelius Sri Murdo, ‘Kombinasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Video Pembelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik’, *Jurnal Biologi Kontekstual*, 1.1 (2019), p. 28.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka data diidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sebagian besar hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran matematika kurang mencapai KKTP.
2. Kurangnya sikap kerjasama dalam kegiatan belajar mengajar, masih individual.
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru bukan siswa.
4. Belum sepenuhnya menggunakan model/strategi pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang ada pada peneliti, maka tidak semua masalah akan dibahas dalam penelitian ini. Maka itu, peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada dalam penelitian, yakni tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Islam Darul Amin pada materi penyusunan data. Adapun penelitian ini dilaksanakan dari 24 Februari sampai 2 Maret 2024 pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Islam Darul Amin?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Islam Darul Amin.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, dari hasil penelitian ini diharapkan pula nantinya dapat menjadi bahan penelitian di masa yang akan datang.

b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa

Sebagai subyek dalam penelitian, siswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif dan menyenangkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Kemudian siswa dapat tertarik dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

2) Bagi Guru

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat menjadi pengetahuan sekaligus sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar dalam menguasai materi.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan ataupun bahan pertimbangan dalam menyusun pembelajaran serta menentukan model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD serta bermanfaat untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya. Selain itu, juga dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian relevan bagi peneliti selanjutnya.

F. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa penelitian relevan. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian yang akan dilaksanakan dan memperkuat hasil penelitian peneliti.

Tabel 1. 2
Penelitian Relevan

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1.	Ni Luh Purwati	Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran STAD di Kelas VI SD Negeri 42 Mataram	Penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD menunjukkan pegasaruh yang sangat efektif terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas VI SDN 42 Mataram. ⁸
2.	Fikri Nur Syamsu, Intan Rahmawati, Suyitno	Keefektifan Model Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Bangun Ruang	Adanya peningkatan nilai hasil posttest yang menggunakan model STAD lebih baik daripada nilai pretest. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran STAD efektif terhadap hasil belajar matematika materi bangun datar siswa kelas V SDN 01 Dopleng. ⁹
3.	Made Suparmini	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran Penjasorkes pada siswa kelas VI SDN 1 Busungbiu menunjukkan adanya peningkatan aktivitan dan hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2 setelah diterapkannya model pembelajaran ini. ¹⁰

Berdasarkan ketiga penelitian relevan di atas, terdapat persamaan dengan penelitan yang dilakukan oleh peneliti. Pada ketiga penelitian relevan

⁸ Ni Luh Purwati, 'Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran STAD Di Kelas VI SD Negeri 42 Mataram', *Jurnal Paedagogy*, 6.1 (2019), 17–19.

⁹ Fikri Nur Syamsu, Intan Rahmawati, and Suyitno Suyitno, 'Keefektifan Model Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang', *International Journal of Elementary Education*, 3.3 (2019), 344 <<https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19450>>.

¹⁰ Made Suparmini, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar', *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 5.1 (2021), 67–73.

tersebut sama-sama membahas dan meneliti mengenai model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada kelas tinggi. Adapun penggunaan mata pelajaran pada penelitian di atas seperti IPA dan Penjasorkes, sedangkan penelitian ini menggunakan mata pelajaran matematika. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Purwati dan penelitian Made Suparmini merupakan jenis penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian peneliti yakni eksperimen.

Pada penelitian Fikri Nur Syamsu, dkk., meskipun sama jenis penelitian kuantitatif namun berbeda dengan bentuk penelitiannya yakni penggunaan pre-eksperimental sedangkan peneliti menggunakan quasi eksperimen. Perbedaan selanjutnya yakni penelitian yang dilakukan Ni Luh Purwati dan Made Suparmini selain terkait hasil belajar namun juga menggunakan variabel dependent lainnya (motivasi dan aktivitas siswa), sedangkan penelitian peneliti satu variabel dependent berfokus pada hasil belajar kognitif siswa. Selain itu, pada penelitian peneliti isi penelitian lebih mengarah dan membandingkan kognitif siswa pada ranah C4 dan C6 antara dua kelas yang dijadikan objek penelitian. Adapun perbedaan umum lainnya antara penelitian yang sedang dilakukan peneliti dengan peneliti relevan di atas yakni pengambilan sampel pada kelas yang berbeda, jenis penelitian yang berbeda, desain penelitian, lokasi penelitian yang berbeda, materi yang digunakan pada penelitian, serta ada nya perbedaan dalam analisis data.

Berdasarkan penelitian relevan tersebut, terbukti bahwasanya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa. Hal inilah yang menjadi acuan peneliti untuk melakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Islam Darul Amin.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Hasil belajar dapat berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan.¹¹ Pencapaian hasil belajar tersebut dapat dilakukan dengan proses penilaian. Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajarnya. Adapun tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, menetapkan ketuntasan belajar, menetapkan program perbaikan dan pengayaan proses pembelajaran, serta memperbaiki proses pembelajaran.

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.¹² Sedangkan menurut

¹¹ Asep Diana Latip, *Evaluasi Pembelajaran Di SD Dan MI* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), p. 21.

¹² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), p. 30.

Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.¹³

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir yang hendak dicapai siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Melalui pencapaian hasil belajar ini guru dapat mengetahui seberapa jauh siswa mampu memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan. Hasil belajar dapat dilakukan melalui evaluasi jenis tes ataupun non-tes kemudian diberikan setelah materi dipelajari untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi yang dapat dilihat dari adanya perubahan tingkah laku dalam bentuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar tersebut dipengaruhi banyak faktor, karena untuk mencapainya tidak hanya menyangkut aktivitas saja melainkan berhubungan dengan cara berpikir juga. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

¹³ Sri Kurnati, *Metode Pembelajaran LBS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa* (Penerbit NEM, 2022), pp. 8–9.

a. Faktor Internal

1) Inteligensi (Kecakapan)

Inteligensi atau kecakapan merupakan faktor pembawaan. Kecakapan bertaraf pada otak dan memiliki ikatan dalam bentuk ranah kognitif, seperti menghafal prinsip-prinsip yang terkandung dalam materi dan mengaplikasikan prinsip-prinsip materi. Tingkat intelegensi siswa tidak dapat diragukan lagi, sebab ha ini menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.¹⁴ Melalui kecakapan/inteligensi dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah belajar yang terjadi dalam kehidupan. Maka itu, semakin tinggi kemampuan intelegensi siswa akan semakin besar peluang keberhasilan belajar.

2) Minat dan Motivasi

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan keterikatan terhadap sesuatu¹⁵, sedangkan motivasi ialah dorongan yang menyebabkan terjadinya perubahan pada diri manusia untuk melakukan sesuatu.¹⁶ Siswa yang mempunyai minat pada mata pelajaran tertentu akan memusatkan perhatiannya dan senang mempelajarinya. Sedangkan siswa yang mempunyai motivasi kuat akan semangat dalam belajarnya. Oleh karena itu, minat dan

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), p. 148.

¹⁵ Syah, p. 152.

¹⁶ Syah, p. 153.

motivasi mampu berpengaruh terhadap hasil belajar karena siswa akan berusaha untuk lebih giat lagi dalam belajar hingga mencapai prestasi yang diinginkan.

3) Cara Belajar

Cara belajar seseorang dapat berpengaruh pada pencapaian hasil belajar. Cara belajar merupakan apa dan bagaimana yang dilakukan seseorang dalam kegiatan belajarnya. Hal ini mencakup seperti konsentrasi dalam belajar, berusaha mempelajari materi yang telah dipelajari, membaca dengan teliti dan berusaha menguasai dengan baik, selalu mencoba menyelesaikan dan latihan mengerjakan soal.¹⁷

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Keluarga

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan pribadi karena merupakan bagian dari kehidupan anak. Sebagai orang yang paling dekat dengan anak dalam lingkungan keluarga, hendaknya orang tua harus ikut serta dalam proses belajar anak. Anak yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan

¹⁷ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), p. 69.

ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

2) Faktor Sekolah

Sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan siswa, baik dalam cara berfikir, bersikap, ataupun berperilaku. Adapun faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode/model belajar.

3) Faktor Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam lingkungan masyarakat. Faktor ini meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya faktor yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa, baik faktor internal (dari dalam diri siswa) maupun eksternal (dari luar diri siswa). Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang, perlu bagi seorang guru harus memperhatikan faktor-faktor yang ada karena tinggi

¹⁸ Rusydi Ananda and Fitri Hayati, *Variabel Belajar.*, p. 80.

rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi hal tersebut. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya pengajaran.

3. Jenis-jenis Hasil Belajar

Setiap kompetensi yang telah dipelajari oleh siswa dalam proses pembelajaran harus dinilai melalui penilaian otentik. Benyamin S. Bloom mengembangkan suatu metode pengklasifikasian tujuan pendidikan yang disebut dengan taksonomi (*taxonomy*).¹⁹ Ia berpendapat bahwa taksonomi tujuan pembelajaran harus senantiasa mengacu pada tiga jenis domain atau ranah, yaitu ranah proses berpikir (kognitif), ranah nilai atau sikap (afektif), dan ranah keterampilan (psikomotor).

a. Ranah Kognitif

Kognitif, berarti pengetahuan sebagai kompetensi yang harus dicapai siswa.²⁰ Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan berfikir/akal/otak. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan memanggil kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual.²¹ Untuk mengukur kognitif dapat dilakukan dengan tes, yaitu tes lisan di kelas, pilihan

¹⁹ Arief Aulia Rahman and Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), p. 91.

²⁰ Latip, p. 54.

²¹ Ananda and Hayati, p. 52.

berganda, uraian obyektif, uraian non obyektif, jawaban singkat, menjodohkan, unjuk karya dan portofolio.

Bloom mengelompokkan ranah kognitif ke dalam enam kategori dari yang sederhana sampai kepada yang paling kompleks dan diasumsikan bersifat hirarkis, yang berarti tujuan pada level yang tinggi dapat dicapai apabila tujuan pada level yang rendah telah dikuasai. Adapun enam kategori tersebut yakni mulai dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Berikut tingkat kompetensinya beserta contoh dari kata kerja operasional.

Tabel 2. 1
Tingkat Kompetensi Ranah Kognitif Beserta Contoh KKO²²

Tingkat Kompetensi	Contoh Kata Kerja Operasional
Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	Mengenali, mendeskripsikan, menanamkan, memasang, membuat daftar, memilih.
Pemahaman (<i>Comprehension</i>)	Mengklasifikasi, menjelaskan, membedakan, mengikhtisarkan.
Penerapan (<i>Application</i>)	Mendemostrasikan, menghitung, menyusun, menyelesaikan, menyesuaikan, mengoperasikan, menghubungkan.
Analisis (<i>Analysis</i>)	Menemukan perbedaan, memisahkan, membuat diagram, membuat estimasi, menjabarkan ke dalam bagian-bagian, menyusun urutan.
Sintesis (<i>Synthesis</i>)	Menggabungkan, menciptakan, merumuskan, merancang, membuat komposisi.
Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	Menimbang, mengkritik, membandingkan, memberi alasan, menyimpulkan, memberi dukungan.

²² Ashrul, Rusydi Ananda, and Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran* (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2014), p. 101.

Pada penelitian ini yang diteliti peneliti yakni terkait hasil belajar siswa pada ranah kognitif C4 dan C6.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.²³ Pengukuran afektif berguna untuk mengetahui sikap ataupun untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi afektif pada setiap tingkat (level). Pada mata pelajaran tertentu, misalnya seorang siswa mendapatkan nilai tertinggi namun belum tentu menyenangkan mata pelajaran tersebut.

Domain afektif, Krathwohl membaginya atas lima kategori/tingkatan yaitu pengenalan (*receiving*), pemberian respon (*responding*), penghargaan terhadap nilai (*valuing*), pengorganisasian (*organization*) dan pengamalan (*characterization*).²⁴ Ada beberapa bentuk skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap (afektif) yaitu: (1) Skala likert, (2) Skala pilihan ganda, (3) Skala thurstone, (4) Skala guttman, (5) Skala differential, dan (6) Pengukuran minat.

c. Ranah Psikomotorik

Pengukuran ranah psikomotorik merupakan pengukuran yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta

²³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), p. 29.

²⁴ Rusydi Ananda and Fitri Hayati, *Variabel Belajar.*, 106.

didik dalam melakukan sesuatu.²⁵ Hasil belajar psikomotoris dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu.²⁶ Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut siswa menunjukkan unjuk kerja/keterampilan. Cara penilaian ini dianggap lebih otentik daripada tes tertulis karena apa yang dinilai lebih mencerminkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya. Unjuk kerja yang dapat diamati seperti: bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, membaca puisi/deklamasi, menggunakan peralatan laboratorium, dan mengoperasikan suatu alat. Adapun bentuk teknik pengukuran ranah psikomotorik yakni, daftar cek dan skala rentang.

B. Matematika

1. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Istilah Matematika berasal dari perkataan latin *Mathein* atau *Manthenien* dari bahasa Yunani yakni *Mathematike* yang berarti mempelajari. Kata matematika juga diartikan sebagai pengetahuan (*knowledge*) atau ilmu (*science*). Di samping itu, kata matematika diduga memiliki kaitan dengan kata *Medha* atau *Widya* dari bahasa Sansekerta yang berarti kepandaian atau intelegensia.²⁷ Dari beberapa istilah tersebut,

²⁵ Ananda and Hayati, p. 113.

²⁶ Sudjana, p. 30.

²⁷ Sugiyanti, "Peningkatan Hasil Belajar Membuat Skets Grafik Fungsi Aljabar Sederhana Pada Sistem Koordinat Kartesius Melalui Metode Kooperatif Learning Jigsaw Pada Siswa Kelas VIII

kata matematika ini diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang didapat dengan mempelajari atau berpikir (bernalar).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), matematika adalah ilmu tentang bilangan dan segala hubungan yang berkaitan dengan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan.²⁸ Matematika juga diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang besaran, struktur, bangun ruang, dan perubahan pada suatu bilangan. Sedangkan menurut Isrok'atun dan Rosmala Amelia, matematika merupakan suatu ilmu yang mempelajari terkait bagaimana proses berpikir secara rasional dan masuk akal dalam memperoleh konsep.²⁹ Jadi, dapat disimpulkan bahwa matematika diartikan sebagai ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logik dan berkaitan dengan bilangan dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Maka itu, penting nya pembelajaran matematika di sekolah dasar untuk dikuasai.

Pembelajaran matematika merupakan kegiatan belajar mengajar dengan adanya interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan pengembangan kemampuan berpikir kritis dan mengolah logika agar berguna sehingga dapat diaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran matematika di sekolah memiliki peran yang sangat penting

F SMP Negeri 6 Sujoharjo Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017", *Edunomika*, 02.01 (2018), 175–186 (p. 180) <<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/195>>.

²⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 'Matematika' <<https://kbbi.web.id/matematika>>.

²⁹ Isrok'atun and Rosma Amelia, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), p. 3.

bagi para siswa dan perlunya dipelajari mulai dari sekolah dasar. Meskipun masih banyak yang menganggap matematika merupakan bidang studi yang sulit, namun perlu untuk dipelajari. Hal ini bertujuan agar siswa dapat berbekal pengalaman dan juga mampu meningkatkan hasil belajarnya.

2. Tujuan Matematika SD/MI

Secara umum, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pembelajaran matematika ini, dapat juga memberikan tekanan nalar siswa dalam penerapan matematika. Berikut adalah tujuan pembelajaran matematika.

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.

- e. Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Selain tujuan pembelajaran matematika di atas, ada beberapa tujuan pembelajaran matematika yang dibedakan menjadi, yaitu:³⁰

- a. Anak pandai menyelesaikan permasalahan (menjadi *problem solver*). Hal ini didapat apabila dalam menerapkan prinsip pembelajaran matematika dua arah. Anak-anak akan dapat menguasai konsep-konsep matematika dengan baik.
- b. Anak pandai dalam berhitung. Anak mampu melakukan perhitungan dengan benar dan tepat.

Berdasarkan uraian terpapar di atas, merupakan tujuan penting yang harus dicapai dalam pembelajaran matematika. Hal ini berguna untuk menghadapi kehidupan yang selalu berubah dan berkembang. Tidak hanya itu, pembelajaran matematika juga dapat membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif, dan disiplin siswa.

3. Ruang Lingkup Matematika

Pembelajaran matematika di sekolah diarahkan pada pencapaian standar kompetensi dasar oleh siswa yang mana tidak hanya berorientasi penguasaan materi matematika saja, namun juga dijadikan sebagai alat dan sarana untuk mencapai kompetensi siswa. Adapun standar

³⁰ Fatimah, *Fun Math Matematika Asyik Dengan Metode Pemodelan* (Bandung: DAR Mizan, 2009), p. 15.

kompetensi siswa meliputi kompetensi dasar, indikator, dan materi pokok untuk setiap aspeknya.

Merujuk pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa, maka ruang lingkup materi matematika yakni terdiri dari aljabar, pengukuran dan geometri, peluang dan statistik, trigonometri, serta kalkulus. Sedangkan ruang lingkup untuk mata pelajaran matematika di sekolah dasar (SD/MI) yang harus dicapai yakni, bilangan, geometri dan pengukuran, serta pengolahan data.³¹

Adapun materi yang akan dipelajari dalam penelitian ini adalah materi penyusunan data yang akan diajarkan di kelas IV SD/MI. Pada materi ini pembahasannya mencakup penyajian data dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, dan diagram garis. Namun, peneliti hanya akan akan berfokus penelitian pada materi penyusunan data dengan bentuk tabel dan diagram batang.

4. Materi Penyusunan Data

Data adalah keterangan yang benar dan nyata karena berasal dari sumber yang terpercaya. Data dapat diperoleh dari hasil suatu wawancara. Misalnya, wawancara tentang kegiatan siswa kelas IV setelah pulang sekolah. Bilamana sebuah hasil wawancara disajikan dalam bentuk tulisan, akan sulit dipahami orang lain. Maka itu diperlukan penyajian data

³¹ Nasaruddin, 'Karakteristik Dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika Di Sekolah', *Al-Khawarizmi*, 2 (2013), 63–76 (p. 70).

sederhana agar mudah dipahami dan dibaca. Misalnya, dapat disajikan dalam bentuk tabel atau diagram seperti diagram batang, diagram garis, dan diagram lingkaran.

Sekolah A				Sekolah B			
Kelas	Waktu	Tempat	Jenis Luka	Kelas	Waktu	Tempat	Jenis Luka
5		Koridor	Memar	1	13 ~ 14	R. Kelas	Luka kecil
4	10 ~ 11	Lapangan	Tergores	2	13 ~ 14	Lapangan	Luka kecil
5	10 ~ 11	Koridor	Memar	6	14 ~ 15	R. Olahraga	Keseleo
1	12 ~ 13	R. Kelas	Luka kecil	6	15 ~ 16	Lapangan	Jari terkilir
3	13 ~ 14	R. Olahraga	Luka kecil	5	8 ~ 9	R. Kelas	Tergores
3	13 ~ 14	Lapangan	Retak	5	10 ~ 11	R. Olahraga	Luka kecil
6	14 ~ 15	R. Olahraga	Luka kecil	3	10 ~ 11	Tangga	Memar
5	9 ~ 10	R. Kelas	Tergores	4	11 ~ 12	R. Olahraga	Terkilir
4	10 ~ 11	Lapangan	Luka kecil	2	11 ~ 12	Lapangan	Memar
5	11 ~ 12	R. Olahraga	Luka kecil	6	13 ~ 14	R. Kelas	Luka kecil
3	13 ~ 14	R. Olahraga	Memar	4	14 ~ 15	Koridor	Memar

Gambar 2. 1
Contoh Penyajian Data Bentuk Tabel



Gambar 2. 2
Contoh Penyajian Data Bentuk Diagram Batang

C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

1. Model Pembelajaran Kooperatif

Istilah model pembelajaran dimaknai sebagai konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang terencana oleh guru mulai dari kegiatan awal sampai akhir.³² Ngalimun mengungkapkan bahwa model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu, termasuk tujuannya, langkah-langkahnya, lingkungannya, dan system pengelolaannya.³³

Berdasarkan penjabaran pendapat di atas, disimpulkan bahwasanya model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan mudah dipahami. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman atau acuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Dalam pembelajaran, guru dapat menggunakan berbagai model pembelajaran yang ada. Diantara banyaknya model pembelajaran, ada yang bertujuan guna meningkatkan kualitas suatu pembelajaran menjadi lebih baik, salah satunya ialah model pembelajaran kooperatif.

³² Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), p. 19.

³³ Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran* (Jakarta: Aswaja Pressindo, 2012), p. 27.

Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen.³⁴ Pembelajaran kooperatif ini dilakukan dengan membentuk kelompok kecil yang anggotanya heterogen untuk bekerja sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan masalah, tugas, atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif juga didefinisikan sebagai pembelajaran yang tidak tergantung kepada guru dalam pembelajaran. Hal ini karena pada proses pembelajaran kooperatif tidak harus belajar dari guru kepada siswa namun siswa dapat saling membelajarkan sesama siswa lainnya. Dengan kata lain, model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang masing-masing mereka memiliki tingkat kemampuan berbeda.

Model pembelajaran kooperatif lebih menekankan pada proses kerjasama dalam kelompok. Dalam hal ini siswa menyelesaikan tugas kelompok saling bekerjasama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif ini menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran serta membantu mereka memahami konsep-konsep pelajaran. Di samping itu, pembelajaran kooperatif ini

³⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 2nd edn (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), p. 202.

dapat diterapkan untuk memotivasi siswa berani bertanya, mengemukakan pendapatnya, menghargai pendapat teman, dan saling memberikan pendapat serta sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis mereka.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe yang dikembangkan oleh para ahli, salah satunya adalah tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Pembelajaran kooperatif tipe STAD ini dikembangkan pertama kali oleh Robert Slavin. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu model dari pembelajaran kooperatif yang menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 siswa secara heterogen.³⁵ Tipe STAD ini menekankan adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai potensi yang maksimal. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe ini, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengajarkan mereka agar saling bekerjasama antara satu dengan lain tanpa membedakan suku, agama, maupun jenis kelamin. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini bertujuan mengubah perilaku siswa dari individualistik menjadi

³⁵ Trianto, *Mendesain Model-Model Pembelajaran Inovatif Progresif Dan Kontekstual* (Jakarta: Prenada Media, 2017), p. 68.

kerja sama tim.³⁶ Hal ini mendorong siswa melakukan kerjasama, saling membantu menyelesaikan tugas-tugas, dan menerapkan keterampilan yang diberikan.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran paling sederhana.³⁷ STAD ini baik untuk tahap permulaan bagi guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Hal ini dikarenakan model pembelajaran ini mudah untuk diadaptasi dan efektif digunakan di kelas. Maka tidak heran bilamana model pembelajaran kooperatif ini telah digunakan dalam pendidikan pada mata pelajaran matematika, IPA, IPS, dan lainnya di jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Dari semua model pembelajaran, tentunya memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri dalam penerapannya. Begitu pula model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini.

a. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

- 1) Siswa aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok,³⁸

³⁶ Priansa, p. 320.

³⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), p. 184.

³⁸ Priansa, p. 329.

- 2) Meningkatkan kecakapan individu dan kelompok. Sebab, setiap siswa memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi yang kepada kelompoknya;
- 3) Meningkatkan kepercayaan diri dalam berpendapat dan hal ini dapat menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran;
- 4) Mengajarkan menghargai orang lain dan saling percaya;
- 5) Peran guru akan lebih aktif dan terfokus sebagai fasilitator, mediator, motivator, dan evaluator;
- 6) Mengajarkan siswa saling mengerti dengan materi yang ada. Hal ini akan mengurangi sifat kompetitif sebab siswa akan saling memberitahu materi.³⁹

b. Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

- 1) Tidak adanya kompetisi antara anggota kelompok, siswa yang berprestasi semangatnya bisa saja menurun;
- 2) Banyaknya kelompok yang dibentuk, membuat guru harus maksimal dalam mengamati proses pembelajaran;
- 3) Siswa pandai cenderung enggan jika disatukan dengan temannya yang kurang pandai;
- 4) Pembelajaran ini membutuhkan waktu lama.⁴⁰

³⁹ Imas Kurniasih and Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Kata Pena, 2015), p. 22.

⁴⁰ Majid, p. 188.

4. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan model pembelajaran yang lain. Hal itu terlihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerja sama dalam kelompok. Penekanan kerja sama inilah yang merupakan ciri khas dari pembelajaran ini. Adapun langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Rusman adalah sebagai berikut.

a. Penyampaian Tujuan dan Motivasi

Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan motivasi belajar kepada siswa.

b. Pembagian Kelompok

Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 hingga 5 orang yang heterogen dalam bentuk prestasi akademik, jenis kelamin maupun suku.

c. Presentasi dari Guru

Sebelum menyampaikan pembelajaran, guru terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang hendak dicapai. Selain itu, juga memberikan motivasi siswa agar mereka belajar aktif. Dalam penyampaian materi pembelajaran, guru bisa mengaitkannya dengan masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

d. Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)

Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembar kerja untuk mengamati hasil kerja kelompok, sehingga masing-masing siswa akan turut aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Selama tim bekerja guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan.

e. Kuis (Evaluasi)

Dalam mengevaluasi hasil belajar, guru memberikan kuis tentang materi yang dipelajari kemudian melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja kelompok. Selain itu, siswa juga diberikan kuis secara individu dan tidak boleh bekerja sama dengan anggota kelompoknya agar siswa bertanggung jawab dalam memahami materi yang telah dipelajari.

f. Penghargaan Prestasi Tim

Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dengan diberikan penilaian angka rentang 0–100. Penilaian diberikan dengan menjumlahkan hasil skor individu dan skor kelompok. Kemudian guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok

yang sesuai dengan prestasinya (kriteria tertentu yang ditetapkan guru).⁴¹

D. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu variasi model pembelajaran dengan menggunakan kelompok kecil dengan pembagian anggota kelompok 4-5 siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih menekankan pada aktivitas kelompok yang menjadi ciri khas model ini. Dalam aktivitas kelompok tersebut, siswa akan belajar dengan interaksi bersama anggota kelompoknya untuk saling membantu memahami materi pelajaran.

Hasil belajar merupakan alat ukur untuk mengukur sejauh mana perubahan yang terjadi pada siswa setelah proses pembelajaran. Hasil pembelajaran ini dapat berupa kecakapan, pengertian-pengertian, dan sikap. Hasil belajar itu tidak hanya salah satu aspek saja, namun perubahan keseluruhan yang terjadi pada siswa. Di samping itu, hasil belajar ini dijadikan sebagai tolak ukur sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran yang berlangsung. Maka dari itu, untuk mencapai hasil yang maksimal, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Selain itu, juga mampu memberikan motivasi pada siswa untuk siap untuk

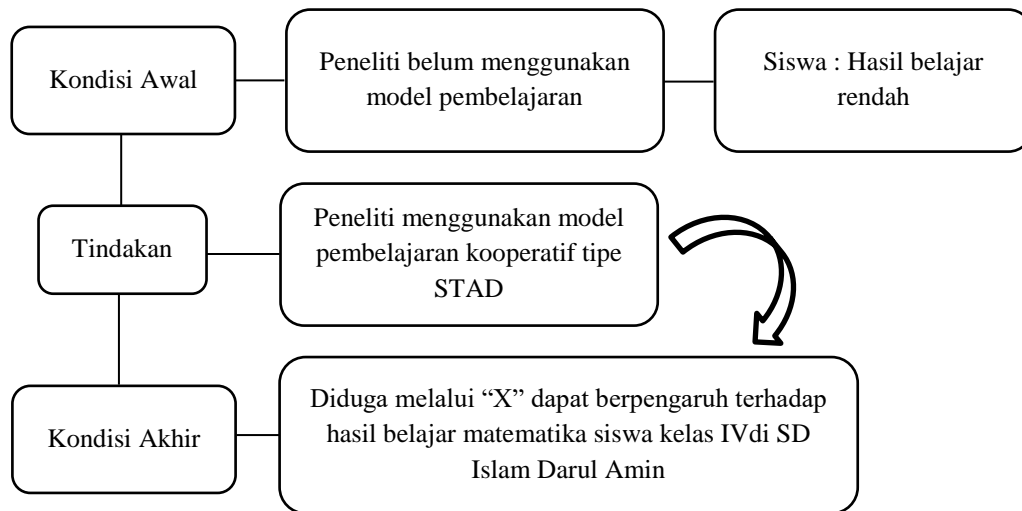
⁴¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru.*, p. 215.

mengikuti pembelajaran yang telah terangkai seperti penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Berdasarkan permasalahan dan landasan teori yang telah dijelaskan di atas, model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat digunakan untuk membantu siswa materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Tidak hanya itu, dengan model pembelajaran ini juga dapat membantu siswa aktif dalam proses pembelajaran. Adapun hasil belajar yang diharapkan dalam penelitian ini dapat meningkatkan pada ranah kognitif siswa.

E. Kerangka Konseptual Penelitian

Model pembelajaran merupakan salah satu penunjang berhasil tidaknya proses pembelajaran dan ketercapaian tujuan ataupun kompetensi. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat ketika proses pembelajaran, dapat memberi pengaruh positif bagi siswa agar lebih memahami materi yang diajarkan. Salah satu model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Adapun skema kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.3.



Gambar 2. 3
Skema Kerangka Konseptual Penelitian

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Islam Darul Amin.

H_a = Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Islam Darul Amin.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti bertempat di SD Islam Darul Amin. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴² Dengan menggunakan metode kuantitatif ini dapat mengumpulkan dan mengolah data dalam bentuk angka, rumus, dan tabel. Hal ini untuk mempermudah memahaminya karena populasi yang cukup luas, sehingga dapat menemukan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar matematika siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, salah satu metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif eksperimen adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang data-datanya belum ada sehingga perlu dilakukan proses manipulasi melalui pemberian *treatment*/perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian yang kemudian diamati/diukur dampaknya (data yang akan datang). Penelitian ini juga merupakan penelitian yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti dengan cara memberikan *treatment* tertentu terhadap subjek penelitian guna membangkitkan suatu kejadian/keadaan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2022), p. 15.

yang akan diteliti bagaimana akibatnya.⁴³ Adapun alasan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen karena tujuannya melakukan perbandingan suatu akibat perlakuan tertentu dengan suatu perlakuan lain yang berbeda.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Eksperimen semu (quasi eksperimen) merupakan jenis komparasi yang membandingkan pengaruh pemberian suatu perlakuan pada sebuah objek (kelompok eksperimen) serta melihat besar pengaruh perlakuannya.⁴⁴ Penelitian yang digunakan yakni kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sedangkan kelas kontrol tanpa perlakuan dengan model pembelajaran tersebut. Setelah kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda, guru akan memberikan tes akhir untuk masing-masing kelas tersebut. Adapun desain eksperimen yang digunakan yakni tipe *non-equivalent control group design* yang terdapat *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3. 1
Rancangan Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Ekperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

⁴³ Amat Jaedun, 'Metodologi Penelitian Eksperimen' (Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY Ka. Puslit Dikdasmen, Lemlit UNY, 2011), pp. 0–12 (p. 5).

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), p. 108.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi ataupun dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan fenomena yang sedang diobservasi.⁴⁵ Dengan kata lain, variabel ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel ini disebut juga dengan variabel X.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam penelitian ini adalah sebuah model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas juga interaksi antara siswa untuk saling membantu dalam penguasaan materi pelajaran guna mencapai tujuan dan prestasi yang memuaskan. Adapun tujuan penggunaan model pembelajaran STAD pada penelitian ini yakni guna melihat dan mendeskripsikan model pembelajaran ini terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa di sekolah dasar. Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran matematika sebagai berikut.

⁴⁵ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010), p. 141.

- a. Guru menyampaikan terlebih dahulu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa untuk belajar.
- b. Guru melakukan pembagian kelompok secara heterogen, yang mana ditiap kelompoknya terdiri 4-5 siswa.
- c. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan mengaitkan masalah yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Guru memberikan lembar kerja pada tiap kelompok, diharapkan semua anggota kelompok menguasai materi pelajaran juga memberikan kontribusi. Pada saat inilah guru akan melakukan pengamatan, memberi bimbingan serta dorongan bila dibutuhkan.
- e. Guru memberikan tes/kuis kepada siswa secara individu.
- f. Guru melakukan mengevaluasi hasil belajar seluruh siswa mengenai materi yang telah dipelajari.
- g. Guru melakukan perhitungan skor yang telah diperoleh siswa secara individu, kemudian skor tersebut akan diakumulasikan ke skor kelompok.
- h. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil mendapatkan skor memuaskan.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, sebab adanya variabel bebas. Variabel ini juga dapat dikatakan sebagai variabel terpengaruh. Dalam penelitian ini yang

menjadi variabel dependen adalah hasil belajar kognitif siswa di SD Islam Darul Amin pada mata pelajaran matematika materi penyusunan data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Islam Darul Amin yang berjumlah 39 siswa, dengan rincian berikut.

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
KH. Wahid Hasyim	19
KH. Ali Maksum	20
Total	39

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁷ Dalam artian, sampel merupakan sebagian data yang merupakan objek dari populasi yang diambil. Adapun teknik yang digunakan dalam penentuan sampel dipenelitian ini adalah sampling total.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, p. 130.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, p. 131.

Sampling total yaitu teknik pengambilan sampling yang mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel semua.⁴⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mendapatkan data sesuai dengan kenyataan yang ada. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut.

1. Tes

Tes merupakan suatu alat pengumpul informasi untuk memperoleh data siswa setelah dilakukan pembelajaran.⁴⁹ Tes dapat berupa sejumlah pertanyaan atau latihan atau alat lain untuk yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu maupun kelompok.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes uraian untuk mengukur hasil belajar sejauh mana tingkat kemampuan awal sampel (siswa) sebelum dan sesudah mempelajari materi dengan pemberian *treatment*. Sampel akan diberikan *pretest* (pada tahap awal) dan *posttest* (di tahap akhir) kemudian hasil keduanya dihitung untuk menguji hipotesis dan mendapatkan pembuktian pada penelitian ini. Adapun jumlah soal tes yang digunakan yakni 5 butir masing-masing untuk soal

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, p. 140.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), p.

pretest dan *posttest*. Dengan dilakukannya tes ini, maka akan dapat diketahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SD Islam Darul Amin pada mata pelajaran matematika.

2. Observasi

Observasi atau yang disebut pengamatan merupakan suatu teknik yang dilakukan untuk mengamati secara teliti dan melakukan pencatatan dengan sistematis.⁵⁰ Observasi dilakukan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra guna mengumpulkan data dengan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dilakukannya observasi ini alah bertujuan untuk mendapatkan informasi, data, ataupun hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Untuk memperoleh data tiap tindakan ataupun aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung dapat menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh informasi dari sumber atau dokumen, baik berupa buku, majalah, dan lainnya. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, nuku, surat kabar, majalah, notulen rapat,

⁵⁰ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, p. 45.

agenda, dan sebagainya.⁵¹ Berdasarkan pengertian tersebut, disimpulkan bahwa dokumentasi adalah cara untuk mendapatkan data atau informasi dari bermacam sumber tertulis atau dokumen. Adapun dokumentasi yang diperlukan peeneliti dalam penelitian ini ialah seperti profil sekolah, sarana dan prasarana sekolah, foto kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, modul pembelajaran, hasil ujian/tes, lembar kerja siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument untuk mengumpulkan data. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Lembar Observasi

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas peserta didik dan aktivitas guru (peneliti) saat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas KH. Ali Maksun. Lembar obervasi ini untuk mengamati siswa dimana peneliti akan memberikan check list (✓) sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat. Adapun kisi-kisi lembar obervasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

⁵¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), p. 92.

Tabel 3. 3
Kisi- Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				
		1	2	3	4	5
1	AAH					
2	AAI					
3	ATSP					
4	DAA					
5	DAD					
6	FAZIP					
7	HMA					
8	JKM					
9	MAM					
10	MAA					
11	MFF					
12	MKAF					
13	MSA					
14	NMM					
15	NSW					
16	NAF					
17	NU					
18	RH					
19	RI					
20	VNK					
Jumlah Skor						
Rata-rata Skor						
Presentase Skor Rata-rata						
Rata-rata Presentase Skor						

Aspek yang diamati :

1. Mendengarkan penjelasan guru di kelas.
2. Mengikuti proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD.
3. Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok pada saat tugas diberikan.
4. Mengerjakan soal kuis secara individu.
5. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

Kriteria Penskoran

Baik	= 4
Cukup	= 3
Kurang	= 2
Sangat kurang	= 1

Perhitungan data hasil observasi siswa dengan acuan penskoran dapat diketahui dengan rumus berikut.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah capaian kemampuan siswa}}{\text{Jumlah maksimal capaian kemampuan siswa}} \times 100\%$$

2. Lembar Tes

Pada penelitian ini, lembar tes yang akan diberikan kepada siswa kelas IV ialah soal uraian untuk *pretest* dan *posttest* pada ranah kognitif. *Pretest* diberikan untuk memperoleh data sejauh mana kemampuan awal siswa mengenai materi penyusunan data, sedangkan *posttest* diberikan untuk mendapatkan data kemampuan siswa setelah dilakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Adapun lembar tes yang digunakan ialah tes tertulis uraian 5 butir soal dengan materi penyusunan data. Pada tiap butir soal memiliki kriteria skor yang berbeda-beda. Dalam penyusunan tes dan pembuatan kisi-kisi instrumentnya dilihat dari alur tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran kemudian disesuaikan dengan indikator pembelajaran yang hendak dicapai siswa. Alur tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran, dan kisi-kisi instrument dapat dilihat pada tabel yang telah disediakan.

**Tabel 3. 4 Tujuan Pembelajaran
Domain Analisa Data dan Peluang**

Materi	Materi Tujuan Pembelajaran Domain Analisa Data dan Peluang	Kelas	Semester
Statistika	4.37. Menggunakan tabel penyajian data banyaknya benda yang menggunakan turus untuk membandingkan, mengurutkan, dan menganalisis banyaknya benda satu dibanding benda yang lain	4	2
	4.38 Mengubah penyajian data dalam bentuk tabel ke dalam bentuk piktogram, diagram batang, dan diagram garis	4	2
	4.39. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan perhitungan data yang tertera di piktogram, diagram batang, dan diagram garis	4	2

**Tabel 3. 5
Capaian Pembelajaran Matematika Fase B**

Elemen	Capaian Pembelajaran
Analisis Data dan Peluang	Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).

**Tabel 3. 6
Kisi-kisi Instrument Tes**

Tujuan Pembelajaran Domain Analisa Data dan Peluang	Indikator	Ranah Kognitif	Jumlah Soal
4.37. Menggunakan tabel penyajian data banyaknya benda yang menggunakan turus untuk membandingkan, mengurutkan, dan menganalisis banyaknya benda satu dibanding benda yang lain.	<ul style="list-style-type: none"> - Membandingkan banyak data yang ada di tabel - Mengurutkan data yang ada di tabel - Menganalisis data yang ada pada tabel 	C ₄	9

Tujuan Pembelajaran Domain Analisa Data dan Peluang	Indikator	Ranah Kognitif	Jumlah Soal
4.38. Mengubah penyajian data dalam bentuk tabel ke dalam bentuk piktogram, diagram batang, dan diagram garis.	- Menyusun kembali data dalam bentuk diagram batang	C ₆	3
4.39. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan perhitungan data yang tertera di piktogram, diagram batang, dan diagram garis.	- Memecahkan masalah yang berkaitan dengan perhitungan data yang tertera di diagram batang	C ₄	3

Pada tes, sebelum soal *pretest* dan *posttest* diberikan ke siswa, terlebih dahulu diuji instrument penelitiannya dengan uji validitas, uji reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Validitas ini digunakan untuk mengukur apakah soal yang akan diberikan ke siswa valid atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui validitas suatu instrument tes, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Pengujian validitas ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dengan langkah-langkah yakni klik *analyze >> corralate >> brivariate >> ok*. Adapun taraf signifikansi yang diigunakan yakni sebesar $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dan derajat kebebasan $df = N-2$.

Kriteria pengujian dengan perbandingan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} :

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal tersebut valid.
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal tidak valid.

Selain melihat antara r_{hitung} dan r_{tabel} , instrumen juga dapat dikatakan valid dengan melihat nilai signifikansinya (Sig.).

- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ = valid
- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ = tidak valid

Pada pengujian validitas, ada kriteria validitas instrumen tes yang perlu diperhatikan. Kriteria tersebut dinyatakan pada tabel berikut.

Tabel 3. 7
Kriteria Validitas Instrumen Tes

Nilai	Kriteria
0,81-1.00	Sangat Tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel kriteria di atas, maka butir soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian hanya butir soal dengan kriteria cukup, tinggi, dan sangat tinggi. Adapun hasil perhitungan validitas butir soal dapat dilihat pada lampiran. Berikut hasil rekapitulasi perhitungan uji validitas butir soal yang valid.

Tabel 3. 8
Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Butir Soal

Nomor Butir	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan	Kriteria
1	0,456	0,611	Valid	Tinggi
2		0,577		Cukup
4		0,580		Cukup
5		0,577		Cukup
6		0,776		Tinggi
7		0,792		Tinggi
9		0,561		Cukup
11		0,747		Tinggi
14		0,479		Cukup

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 9 soal yang valid dan semua soal tersebut digunakan sebagai instrument *pretest* dan *posttest* dalam penelitian.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur soal tes. Jika soal tes yang dibuat telah memenuhi kriteria yang diharapkan, maka soal tes dapat digunakan dalam penelitian. Pada pengujian realibilitas, yang bisa diuji hanyalah soal yang sah (valid), sedangkan untuk soal yang tidak valid tidak diikutsertakan dalam pengujian lebih lanjut, atau dibuang.⁵² Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Croncbach Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 25 dengan langkah-langkah *analyze >> scale >> reliability analysis >>* pilih model *Alpha >> ok*. Pada uji reliabilitas ini, untuk mengetahui apakah soal yang diberikan reliabel atau tidaknya, maka perlu dilihat

⁵² Rostiana Sundayana, *Statistik Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), p. 71.

nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Adapun mengenai kriteria tingkat reliabilitas soal yang diharapkan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 9
Kriteria Reliabilitas Soal

Nilai	Kriteria
< - 0,200	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi ⁵³

Pengujian reliabilitas ini menggunakan soal yang telah dinyatakan valid, yakni 9 soal. Hasil perhitungan reliabilitas soal dapat dilihat pada lampiran. Berikut hasil rekapitulasi perhitungan uji reliabilitas.

Tabel 3. 10
Hasil Rekapitulasi Uji Reliabilitas Soal

R ₉	Keterangan	Kriteria
0,827	Reliabel	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa soal tes yang digunakan untuk instrument pada penelitian adalah reliabel. Hal ini terlihat bahwa hasil nilai *Alpha* adalah $0,827 > 0,060$. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat tes yaitu reliabel dengan kriteria sangat tinggi.

⁵³ Adam Malik and Minan Chusni, *Statistika Pendidikan Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), p. 66.

c. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Dengan daya pembeda butir soal, dapat membedakan antara siswa yang mengetahui jawabannya dengan siswa yang tidak bisa menjawab soal. Berikut klasifikasi daya pembeda soal.

Tabel 3. 11
Klasifikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda	Interprestasi Daya Pembeda
0,00 - 0,20	Jelek
0,21 - 0,40	Cukup
0,41 - 0,70	Baik
0,71 - 1,00	Sangat baik ⁵⁴

Pada penelitian ini, uji daya beda soal menggunakan bantuan SPSS versi 25 dengan langkah-langkah klik *analyze >> scale >> reliability analysis >> statistics >>* ceklis pada bagian *mean, scale, scale if item deleted >>* pilih model *Alpha >> ok*. Untuk perhitungan uji daya beda soal dengan bantuan SPSS versi 25 dapat dilihat pada lampiran. Adapun hasil rekapitulasi uji daya beda soal pada penelitian ini tersaji dalam tabel 3.12.

Tabel 3. 12
Nilai Daya Beda Soal

Butir Soal	Nilai DB	Kriteria
1	0,434	Baik
2	0,461	Baik

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), p. 232.

Butir Soal	Nilai DB	Kriteria
3	0,020	Jelek
4	0,457	Baik
5	0,461	Baik
6	0,683	Baik
7	0,723	Sangat Baik
8	-0,098	Jelek
9	0,499	Baik
10	-0,330	Jelek
11	0,659	Baik
12	0,202	Jelek
13	-0,005	Jelek
14	0,355	Cukup
15	-0,098	Jelek

Berdasarkan tabel di atas, soal yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 11, dan 14. Nomor soal tersebut sudah sesuai dengan kriteria daya beda soal yang rata-rata berada pada kriteria baik, namun ada juga yang kriteria cukup dan sangat baik.

d. Tingkat Kesukaran

Pengujian taraf kesukaran dilakukan untuk mengetahui soal yang dibuat peneliti tidak terlalu sulit juga tidak terlalu mudah. Dalam uji taraf kesukaran, besar tingkatnya diklasifikasikan pada tabel 3.13.

Tabel 3. 13
Interpestasi Tingkat Kesukaran

Besaran TK	Kategori Tingkat Soal
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Pada penelitian ini, untuk menguji tingkat kesukaran soal menggunakan bantuan SPSS versi 25 dengan langkah-langkah klik *analyze >> descriptive statistics >> frequencies >> klik statiscs >> klik mean >> klik continue>> ok*. Untuk perhitungan tingkat kesukaran soal dengan bantuan SPSS versi 25 dapat dilihat pada lampiran. Adapun hasil rekapitulasi nilai tingkat kesukaran soal pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 14
Nilai Tingkat Kesukaran Soal

Butir Soal	Nilai TK	Kriteria
1	0,776	Mudah
2	0,926	Mudah
3	0,963	Mudah
4	0,29	Sukar
5	0,926	Mudah
6	0,853	Mudah
7	0,926	Mudah
8	0,963	Mudah
9	0,28	Sukar
10	0,686	Sedang
11	0,87	Mudah
12	0,963	Mudah
13	0,926	Mudah
14	0,29	Sukar
15	0,963	Mudah

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pedoman dokumentasi untuk mengumpulkan data-data atau dokumen yang dibutuhkan peneliti,

seperti sejarah, visi misi sekolah, data guru dan siswa, data hasil belajar siswa dan sebagainya. Berikut daftar kisi-kisi dokumentasi.

Tabel 3. 15
Kisi-kisi Dokumentasi

No.	Dokumentasi yang dibutuhkan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Sejarah, visi, dan misi sekolah	✓	
2.	Data guru	✓	
3.	Data siswa	✓	
4.	Data hasil belajar siswa	✓	
5.	Modul pembelajaran	✓	
6.	Foto kegiatan penelitian	✓	
7.	Lembar kerja siswa	✓	

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan ketika semua data telah terkumpul. Data tersebut diolah dan dianalisa dengan rumus statistik. Analisis data digunakan guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian juga menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data. Adapun analisis data pada penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini, data yang diambil ialah hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Dilakukannya uji ini untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidaknya. Adapun uji normalitas yang digunakan peneliti yakni uji *Shapiro-Wilk* dikarenakan jumlah sampel kecil yakni kurang dari 50. Pengujian normalitas data dengan uji *Shapiro-Wilk* dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25. Dalam uji ini

menentukan taraf signifikansi (α), yaitu $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Adapun kriteria pengujian nya yaitu sebagai berikut.

- Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Langkah-langkah pengujian *Shapiro-Wilk* SPSS 25 sebagai berikut.

- 1) Tulis data nilai hasil *posttest* kedua kelas di Ms. Excel lalu dicopy;
- 2) Masuk ke SPSS 25 for windows kemudian pilih menu *variabel view*;
- 3) Pada kolom *name* baris ke-1 ditulis “Hasil” dan baris ke-2 “Kelas”;
- 4) Atur kolom *decimals* pada “Hasil” dibuat angka 1 dan pada “Kelas” dibuat angka 0, kemudian kolom label ditulis sama seperti kolom *name*;
- 5) Atur kolom *values* pada “Kelas” *value* 1 beri label “*Pretest* (Kelas Kontrol)”, *value* 2 label *Posttest* (Kelas Kontrol)”, *value* 3 label “*Pretest* (Kelas Eksperimen)”, dan *value* 4 label “*Posttest* (Kelas Eksperimen)” >> klik OK, kemudian terakhir kolom *measure* diubah menjadi *scale*;
- 6) Setelah itu masuk ke menu *data view*, lalu paste-kan data nilai hasil *posttest* kedua kelas yang telah dicopy;
- 7) Klik *Analyze* >> pilih *Descriptive Statistics* >> *Explore*;
- 8) Selanjutnya masukkan “Hasil” ke dalam kotak *Dependent List*, lalu masukkan “Kelas” ke dalam kotak *Factor List*;

- 9) Klik menu *Plots* >> ceklis *Normality plots with tests* >> klik *Continue* >> klik OK, kemudian akan muncul output SPSS uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk*.⁵⁵

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji kelanjutan setelah dilakukannya uji normalitas. Pengujian homogenitas ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki varian yang sama. Jika signifikansinya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variannya sama (homogen). Apabila data sampel berdistribusi normal, maka bisa dilanjutkan dengan uji parametrik. Namun, apabila data sampel tidak berdistribusi normal maka harus diganti dengan uji non parametrik. Uji yang digunakan peneliti dalam uji homogenitas adalah uji *Lavene test* dengan bantuan program SPSS versi 25. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut.

- Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05, maka kedua variabel homogen.
- Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05, maka kedua variabel tidak homogen.

Langkah-langkah pengujian *Lavene test* SPSS 25 sebagai berikut.

- 1) Tulis data nilai hasil *posttest* kedua kelas di Ms. Excel lalu dicopy;
- 2) Masuk ke SPSS 25 for windows kemudian pilih menu *variabel view*;

⁵⁵ Nuryadi and others, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), p. 86.

- 3) Pada kolom *name* baris ke-1 ditulis “Hasil” dan baris ke-2 “Kelas”;
- 4) Atur kolom *decimals* pada “Hasil” dibuat angka 1 dan pada “Kelas” dibuat angka 0, kemudian kolom label ditulis sama seperti kolom *name*;
- 5) Atur kolom *values*, pada “Kelas” *value* 1 beri label “*Posttest* Kelas Kontrol”, *value* 2 label “*Posttest* Kelas Eksperimen” >> klik OK, kemudian terakhir kolom *measure* diubah menjadi *scale*;
- 6) Setelah itu masuk ke menu data *view*, lalu paste-kan data nilai hasil *posttest* kedua kelas yang telah dicopy;
- 7) Klik *Analyze* >> pilih *Descriptive Statistics* >> *Explore*;
- 8) Selanjutnya masukkan “Hasil” ke dalam kotak *Dependent List*, lalu masukkan “Kelas” ke dalam kotak *Factor List*;
- 9) Klik menu *Plots* >> pada *Spread vs Level with Lavene tests* >> klik *Power estimation* >> klik *Continue* >> klik OK, kemudian akan muncul output SPSS uji homogenitas dengan *Lavene test*.⁵⁶

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah pernyataan mengenai satu atau lebih populasi yang perlu dibuktikan keabsahannya melalui prosedur pengujian hipotesis.⁵⁷ Pengujian hipotesis dilakukan untuk memutuskan menerima atau menolak hipotesis nol. Uji hipotesis ini digunakan peneliti

⁵⁶ Nuryadi and others, p. 93.

⁵⁷ Zainatul Mufarrikoh, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling Dan Uji Hipotesis)* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019), p. 71.

untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Islam Darul Amin. Uji hipotesis dapat digunakan dengan uji-t. namun jika data tidak berdistribusi normal, maka uji-t diganti dengan uji statistik non parametrik untuk dua sampel bebas. Adapun salah satu uji ini bisa diganti dengan uji Mann-Whitney. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Mann-Whitney U* dengan taraf signifikansi 0,05 yang dibantu dengan program SPSS versi 25.

Langkah-langkah pengujian *Mann-Whitney U* SPSS 25 sebagai berikut.

- 1) Tulis data nilai hasil *posttest* kedua kelas di Ms. Excel lalu dicopy;
- 2) Masuk ke SPSS 25 for windows kemudian pilih menu *variabel view*;
- 3) Pada kolom *name* baris ke-1 ditulis “Hasil” dan baris ke-2 “Kelas”;
- 4) Atur kolom *decimals* pada “Hasil” dibuat angka 1 dan pada “Kelas” dibuat angka 0, kemudian kolom label ditulis sama seperti kolom *name*;
- 5) Atur kolom *values* pada “Kelas” *value* 1 beri label “Kelas Kontrol”, *value* 2 label “Kelas Eksperimen” >> klik OK, kemudian terakhir kolom *measure* diubah menjadi *scale*;
- 6) Setelah itu masuk ke menu *data view*, lalu paste-kan data nilai hasil *posttest* kedua kelas yang telah dicopy;
- 7) Klik *Analyze* >> pilih *Nonparametric Test* >> pilih *Legacy Dialogs* >> pilih 2 *Independent Samples*;

- 8) Selanjutnya masukkan “Hasil” ke dalam kotak *Test Variable List*, lalu masukkan “Kelas” ke dalam kotak *Grouping Variable* >> klik *Define Groups* >> input *Group 1* tulis angka 1 >> input *Group 2* tulis angka 2 >> klik *Continue*;
- 9) Pada bagian *Test Type* pastikan ceklis *Mann-Whitney U* >> klik OK, kemudian akan muncul output SPSS uji hipotesis dengan *Mann-Whitney U*.⁵⁸

Kriteria pengujian nya yaitu:

H_a diterima apabila nilai *Asymp. sig.* < 0,05

H_0 ditolak apabila nilai *Asymp. sig.* > 0,05

Keterangan:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Islam Darul Amin.

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Islam Darul Amin.

4. Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar yang diperoleh dari hasil penelitian. Penggunaan uji N-Gain akan terlihat seberapa besar pengaruh hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran

⁵⁸ Prana Ugiana Gio and Rezzy Eko Caraka, *Pedoman Dasar Mengolah Data Dengan Program Aplikasi Statistika Statcal* (Medan: USU Press, 2018), VI, p. 67.

kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran matematika. Pada pengujian N-Gain penelitian ini, peneliti dibantu dengan program SPSS versi 25. Adapun kriteria uji N-Gain ternormalisasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 16
Kriteria N-Gain Ternormalisasi

Perolehan N-Gain	Kriteria
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Cukup

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Islam Darul Amin

SD Islam Darul Amin berdiri sejak tahun 2019 di atas lahan seluas 2.160 m². Sekolah ini beralamat di Jl. Pendidikan No. 09 Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Sekolah dasar ini merupakan bagian dari yayasan pondopes Darul Amin Hidayatulloh yang terletak di dekat nya.

SD Islam Darul Amin dirintis oleh ibu Naelil Farkhah, ST., M.Pd., ibu Erma Kartika Sari, S.Pd., dan ibu Zefi Fawziah, S.Pd. Ketiganya merupakan perintis di luar yayasan, adapun beberapa pencetus nya dari yayasan diantaranya yakni bapak KH. Muhammad Baedlowi, bapak Drs. Hi Muhibin, M.Pd.I., dan bapak Drs. Hi. Ali Mustafa, M.Pd.I.

b. Visi dan Misi SD Islam Darul Amin

1) Visi

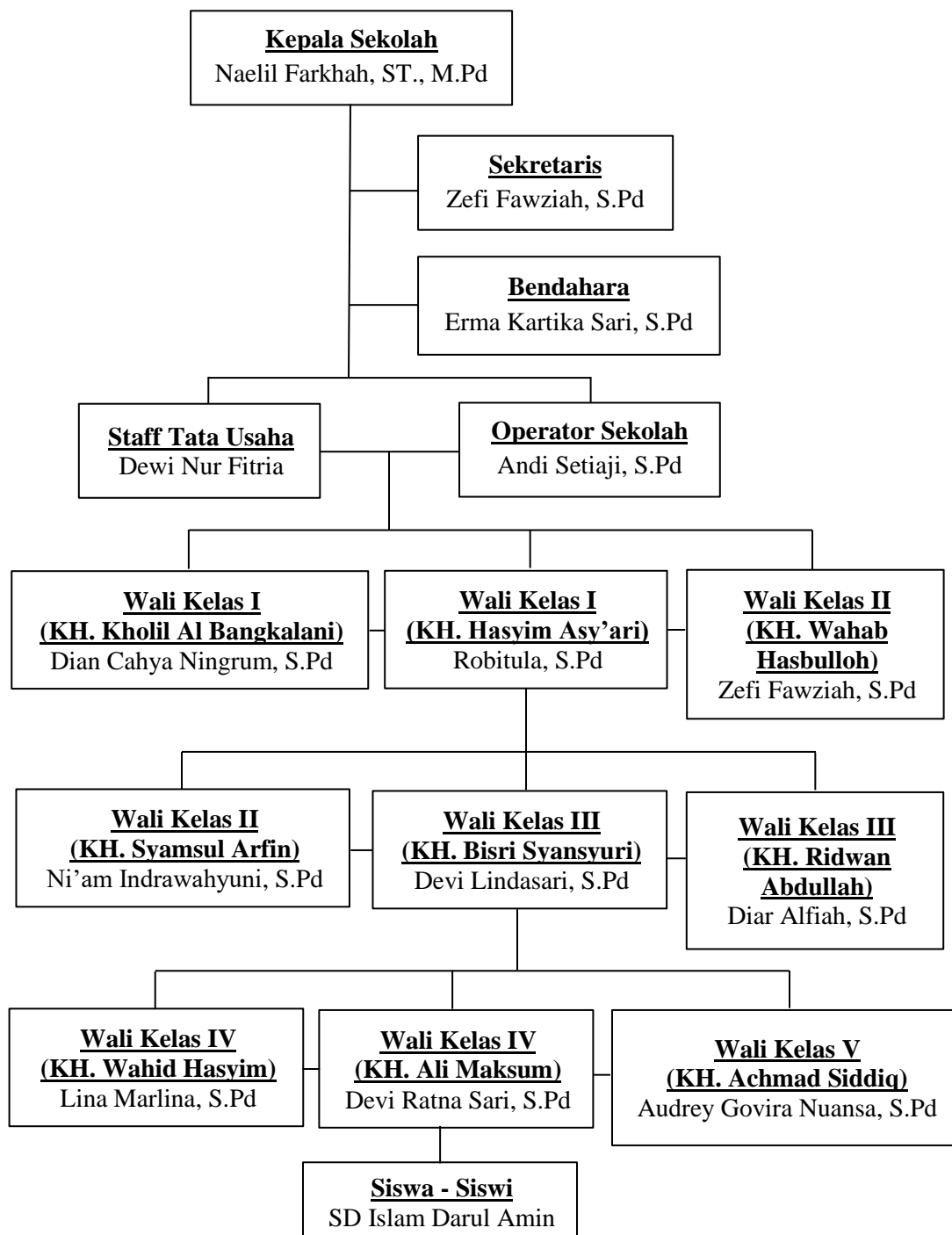
“Unggul dalam prestasi, santun dalam berbudi, siap menghadapi tantangan pada zamannya, peduli terhadap sesama dan lingkungan nya serta menciptakan budaya literasi”.

2) Misi

- a) Melaksanakan dasar agama yang kuat sesuai dengan keyakinan siswa.
- b) Meletakkan dasar akademik sesuai dengan perkembangan siswa.
- c) Membiasakan berperilaku sesuai dengan norma perkembangan siswa.
- d) Menumbuhkan IMTAQ dan IPTEK.
- e) Mengembangkan jiwa peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar.
- f) Mengembangkan IQ, EQ, dan SQ secara seimbang.
- g) Menciptakan siswa yang aktif, kreatif dan inovatif.
- h) Menanamkan akhlakul karimah.
- i) Meletakkan dasar karakter dalam diri siswa.
- j) Membiasakan literasi di lingkungan sekolah.

c. Struktur Organisasi SD Islam Darul Amin

Struktur organisasi SD Islam Darul Amin dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4. 1
Struktur Organisasi SD Islam Darul Amin

d. Keadaan Guru dan Siswa SD Islam Darul Amin

1) Keadaan Guru

SD Islam Darul Amin memiliki tenaga pendidik sebanyak dua puluh tiga orang. Adapun tenaga kependidikan yang ada yakni dua orang yang menjabat sebagai staf administrasi, masing-masing merupakan staf tata usaha dan operator sekolah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 1
Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Nama	Jabatan	Lulusan
1.	Naelil Farkhah, ST., M.Pd	Kepala Sekolah	IAI ANNUR
2.	Erma Kartika Sari, S.Pd	Guru Mapel	IAIN METRO
3.	Zefi Fawziyah, S.Pd	Guru Kelas	Universitas Terbuka
4.	Kurnia Rahayu R, S.Pd	Guru Mapel	IAIN METRO
5.	Dian Cahya Ningrum, S.Pd	Guru Kelas	IAIN METRO
6.	Farichatun Chasanah, S.Pd.I	Guru Mapel	UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta
7.	Miftahul Zamam	Guru Tahfidz	MA Ma'arif 09 Kotagajah
8.	Rifa'atul Mahmudah	Guru Tahfidz	MA Alma'ruf Margodadi Tanggamus
9.	Siti Fathonah	Guru Tahfidz	MA Ma'arif 09 Kotagajah
10.	Ni'am Indra Wahyuni, S.Pd	Guru Kelas	STAIN Jurai Siwo Metro
11.	Nurhasanah, M.Pd	Guru Mapel	IAIN METRO
12.	Devi Lindasari, S.Pd	Guru Kelas	IAIN METRO
13.	Ulfa Mar'atus S, S.Pd	Guru Kelas	IAIN METRO

No.	Nama	Jabatan	Lulusan
14.	Diar Alfiah, S.Pd	Guru Kelas	IAIN METRO
15.	Ikma Isfatul Jannah, S.Pd	Guru Mapel	IAIN METRO
16.	Dewi Rahmawati	Guru Tahfidz	SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak
17.	Andi Setiaji, S.Pd	Operator Sekolah	STIMIK Dharmawacana
18.	Robit Ula, S.Pd	Guru Kelas	STAI Al Anwar Sarang Rembang JaTeng
19.	Devi Ratna Sari, S.Pd	Guru Kelas	IAIM METRO
20.	Audrey Govira Nuansa, S.Pd	Guru Kelas	IAIN METRO
21.	Lilis Setiawati, S.Pd	Guru Mapel	IAIN METRO
22.	Ahmad Hakim	Guru Tahfidz	MA El-Bayan Majenang
23.	Yoga Wiriyanto, S.H	Guru Mapel	IAI Agus Salim Metro
24.	Dewi Nur Fitria	Staff Tata Usaha	MA Ma'arif 09 Kotagajah
25.	Dewi Marlina, S.Pd	Guru Kelas	

Sumber : Dokumentasi Staf SD Islam Darul Amin

2) Keadaan Siswa

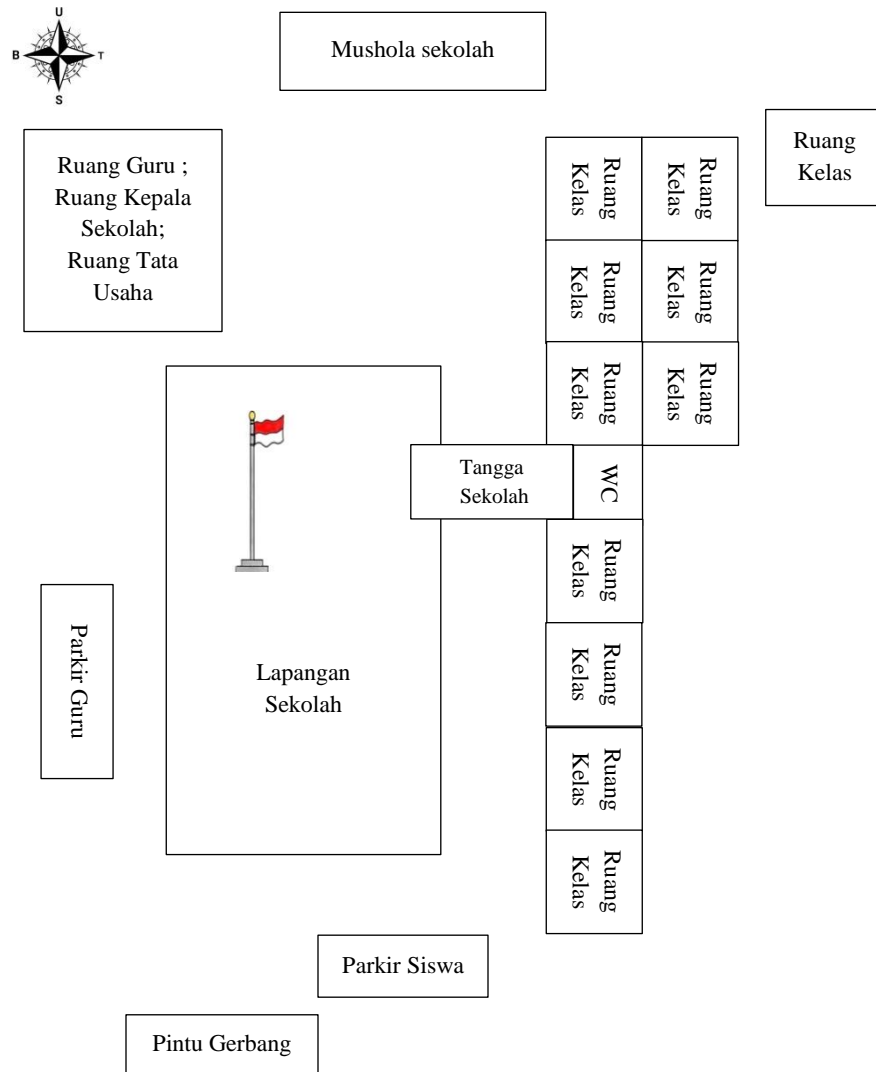
SD Islam Darul Amin memiliki sembilan kelas, dari kelas I sampai kelas V. Masing-masing kelas terdiri dari dua rombongan belajar, kecuali kelas V hanya satu rombongan belajar. Adapun setiap kelas terdiri dari 16-27 siswa. Jumlah keseluruhan siswa SD Islam Darul Amin dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2
Data Siswa SD Islam Darul Amin

Kelas	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah
I (KH. Kholil Al Bangkalani)	13	14	27
I (KH. Hasyim Asy'ari)	14	13	27
II (KH. Wahan Hasbulloh)	14	7	21
II (KH. Syamsul Arifin)	15	5	20
III (KH. Bisri Syansyuri)	8	8	16
III (KH. Ridwan Abdullah)	8	9	17
IV (KH. Wahid Hasyim)	12	7	19
IV (KH. Ali Maksum)	13	7	20
V (KH. Achmad Siddiq)	8	11	19
Jumlah	105	81	186

Sumber : Dokumentasi Siswa SD Islam Darul Amin

e. Denah Bangunan SD Islam Darul Amin



Gambar 4. 2
Denah Bangunan SD Islam Darul Amin

2. Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Penelitian dilakukan di dua kelas yakni kelas IV KH. Ali Maksum sebagai kelas eksperimen (menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe STAD) dengan jumlah siswa 20 dan kelas IV KH. Wahid Hasyim sebagai kelas kontrol (pembelajaran konvensional/tidak menggunakan model pembelajaran) dengan jumlah siswa 19. Pada dua kelas tersebut, masing-masing diberikan *pretest* dan *posttest*. Dalam kegiatan pembelajaran ini, diberikan dua kali pertemuan di setiap kelas.

Sebelum berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan *pretest* kepada masing-masing kelas penelitian pada tanggal 24 Februari 2024. *Pretest* ini dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum pembelajaran dilaksanakan. Hasil dari *pretest* tersebut merupakan nilai awal siswa. Setelah dilakukannya *pretest*, peneliti memberikan perlakuan ketika proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kelas eksperimen, sedangkan di kelas kontrol dilakukan pembelajaran konvensional. Adapun mata pelajaran di dua kelas tersebut pada penelitian ini yakni matematika materi penyusunan data (tabel dan diagram batang).

Pada saat pembelajaran di kelas kontrol, pembelajaran dilakukan tanpa adanya perlakuan (*treatment*) ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam hal ini, setelah dilakukan apersepsi peneliti kemudian menjelaskan materi disertai tanya jawab kepada

siswa. Sebelum berakhirnya pembelajaran, peneliti memberikan evaluasi terkait materi yang telah dipelajari berupa tugas kepada siswa yang dikerjakan secara individu.

Adapun di kelas eksperimen sebelum memasuki materi peneliti memberikan apersepsi kemudian menjelaskan terlebih dahulu langkah-langkah proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD dengan membagi siswa ke dalam empat kelompok belajar yang masing-masing kelompok terdiri dari empat sampai lima siswa. Setelah siswa terbagi dalam kelompok, kemudian peneliti menyampaikan materi. Masing-masing siswa dengan kelompoknya belajar bersama dan saling membantu anggotanya dalam memahami materi yang dipelajari serta mereka juga menyelesaikan tugas yang diberikan bersama-sama.

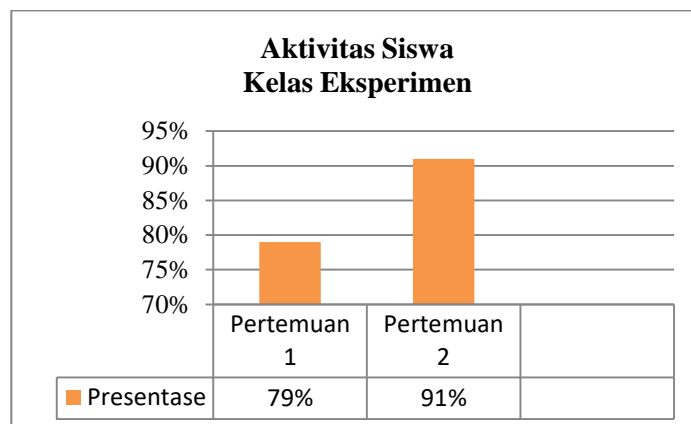
Pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas eksperimen, peneliti mengarahkan diskusi kelompok, membimbing kelompok belajar yang kesulitan, serta mengamati masing-masing kelompok guna melihat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Setelah diskusi selesai, peneliti mengevaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan kuis terkait materi yang telah dipelajari. Kuis tersebut dikerjakan secara individu dan tidak diperkenankan bekerja sama dengan kelompoknya. Sebelum berakhirnya pembelajaran,

peneliti melakukan penilaian kemudian memberikan penghargaan sesuai tingkat prestasi kelompok.

Setelah terlaksananya rangkaian pembelajaran, peneliti memberikan *posttest* pada kedua kelas kontrol dan kelas eksperimen pada tanggal 2 Maret 2024. Hal ini untuk mengetahui nilai siswa dari proses pembelajaran yang telah terlaksana. Dari hasil nilai *posttest* kedua kelas tersebut akan terlihat apakah pengaruh antara pembelajaran konvensional dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

b. Deskripsi Hasil Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti berupa pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen ketika proses pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan. Dalam proses pembelajaran tampak bahwa siswa mampu mengikuti tahapan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Berikut penyajian data bentuk diagram terkait aktivitas siswa selama pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.



Gambar 4. 3
Diagram Aktivitas Siswa
dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Berdasarkan gambar diagram 4.3 dapat dilihat bahwa dari lima aspek siswa yang diamati, pada pertemuan pertama diperoleh skor presentase rata-rata keseluruhan 79% kemudian pada pertemuan kedua dengan skor presentase rata-rata 91%. Hal ini menunjukkan siswa telah mengerti proses pembelajaran kooperatif tipe STAD sebab adanya perbedaan antara pertemuan pertama dan kedua pada kelas eksperimen. Oleh karena itu, ditarik kesimpulan adanya kenaikan di aspek yang diobservasi peneliti kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Adapun data hasil observasi dapat dilihat pada lampiran yang telah tersedia.

c. Deskripsi Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian eksperimen untuk memperoleh data terkait penggunaan model

pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian menggunakan dua kelas sebagai objek penelitian, yakni kelas IV KH. Wahid Hasyim (kelas kontrol/pembelajaran konvensional), dan kelas IV KH. Ali Maksu (kelas eksperimen/dengan diberikan *treatment*).

Pretest merupakan tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan, sedangkan *posttest* merupakan tes kemampuan yang diberikan pada siswa setelah perlakuan. Dalam penelitian ini, data hasil *pretest* dan *posttest* diperoleh dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa sebelum perlakuan, peneliti melakukan *pretest* masing-masing kelas menggunakan tes berbentuk uraian sebanyak 5 soal terkait materi penyusunan data. Data hasil *pretest* dan juga *posttest* dua kelas tersebut dapat dilihat pada lampiran. Berikut rekapitulasi hasil nilai *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada kelas kontrol dan eksperimen.

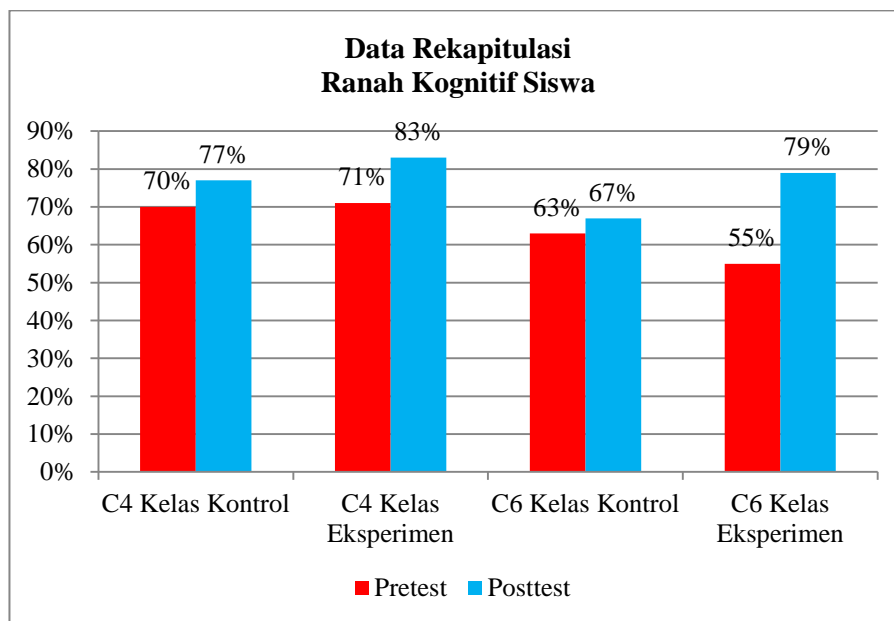
Tabel 4.3
Rekapitulasi Nilai Pretest Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Test	Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi
<i>Pretest</i>	Kontrol	67,8	14,78	46,7	86,7
	Eksperimen	67,7	16,91	40,1	86,7
<i>Posttest</i>	Kontrol	73	10,30	60	93,3
	Eksperimen	82,7	13,74	60	100

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh hasil nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 67,8 sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 67,7. Adapun setelah proses pembelajaran terlaksana, peneliti memberikan *posttest* di masing-masing kelas yang kemudian diperoleh data hasil nilai *posttest* kelas kontrol sebesar 73 dan kelas eksperimen sebesar 82,7. Dari rekapitulasi tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat perbedaan hasil antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selain itu juga menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang cukup signifikan setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini dapat terlihat meningkatnya rata-rata pada kelas eksperimen antara hasil nilai *pretest* dan *posttest* yang dikategorikan tuntas lulus KKTP. Dengan demikian, pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Islam Darul Amin.

d. Hasil Belajar Indikator Kognitif

Penelitian ini terkait hasil belajar yang berfokus pada kemampuan kognitif siswa. Ranah kognitif ini berdasarkan indikator yang menggunakan analisis (C4) dan menciptakan (C6). Adapun data rekapitulasi hasil nilai ranah kognitif *pretest* dan *posttest* beserta presentase kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran. Berikut diagram dari presentase ranah C4 dan C6.



Gambar 4. 4
Diagram Data Rekapitulasi Ranah Kognitif Siswa

Hasil penelitian terkait analisis dari ranah kognitif C4 dan C6 pada diagram di atas diperoleh informasi bahwa terdapat perbedaan pada kedua kelas. Pada *pretest posttest* jenis soal ranah C4 kelas kontrol dan C4 kelas eksperimen diperoleh selisih rata-rata presentase masing-masing kelas yakni sebesar 7% dan 12%. Sedangkan *pretest posttest* ranah C6 kelas kontrol dan C6 kelas eksperimen diperoleh selisih rata-rata presentase masing-masing kelas yakni sebesar 4% dan 24%. Hal ini menunjukkan banyak siswa sudah mengalami kemajuan dalam menyelesaikan soal matematika berbentuk uraian yang dibuktikan dengan kemampuan siswa ketika menjawab setiap indikator soal dan terlihat mengalami peningkatan dari *pretest* ke *posttest*. Maka

itu, ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa yang dilihat dari *posttest* menunjukkan setelah diberikan perlakuan di kelas eksperimen, ranah kognitif C4 (analisis) dan C6 (membuat) siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada di kelas kontrol.

3. Pengujian Analisis Data

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan peneliti yakni menggunakan *Saphiro Wilk* dalam perhitungan menggunakan program SPSS versi 25. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $>0,05$. Berikut hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest (Kelas Kontrol)	.255	19	.002	.823	19	.002
	Posttest (Kelas Kontrol)	.160	19	.200*	.916	19	.094
	Pretest (Kelas Eksperimen)	.232	20	.006	.858	20	.007
	Posttest (Kelas Eksperimen)	.215	20	.016	.861	20	.008
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa dari hasil uji normalitas menggunakan metode *Shapiro Wilk* diperoleh nilai *pretest* pada kelas kontrol dan *pretest* kelas eksperimen masing-masing sebesar .002 dan .007. Kemudian pada kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai *posttest* diperoleh sebesar .094 dan .008. Meskipun pada pengujian normalitas terdapat satu data dengan signifikansi $>0,05$ namun hal ini disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji yang dilakukan setelah pengujian normalitas yakni uji homogenitas. Pengujian homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui kesamaan varian setiap kelompok data yakni pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS untuk menghitung uji homogenitas data dengan menggunakan uji *Lavene Test*. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS sebagai berikut.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2.429	1	37	.128
	Based on Median	1.037	1	37	.315
	Based on Median and with adjusted df	1.037	1	32.102	.316
	Based on trimmed mean	2.192	1	37	.147

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa uji homogenitas *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi $>0,05$. Dari hasil uji homogenitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi $.0128$. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa data tersebut memiliki varians yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji analisis data selanjutnya yakni pengujian hipotesis. Pada penelitian ini, akan dibandingkan antara kelas yang tidak diberi perlakuan (*treatment*) dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (eksperimen). Adapun uji hipotesis yang digunakan peneliti yakni uji *Mann-Whitney U*. Berikut hasil perhitungan uji *Mann-Whitney U* dengan menggunakan SPSS.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Hipotesis

Test Statistics ^a	
	Hasil
Mann-Whitney U	106.000
Wilcoxon W	296.000
Z	-2.397
Asymp. Sig. (2-tailed)	.017
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.018 ^b
a. Grouping Variable: Kelas	
b. Not corrected for ties.	

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis pada tabel di atas, diperoleh hasil output nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $.017 < 0,05$

sehingga H_a diterima. Jika hipotesis diterima hal tersebut mengartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa di SD Islam Darul Amin.

d. Uji N-Gain

Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran matematika. Berikut hasil perhitungan uji N-Gain dengan menggunakan SPSS.

Tabel 4. 7
Hasil N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	39	-1.00	1.00	.3183	.42103
Valid N (listwise)	39				

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain pada tabel di atas, diperoleh hasil output rata-rata sebesar 0,3183. Nilai 0,3183 berada pada rentang $0,3 \leq g < 0,7$. Artinya nilai tersebut berada pada kategori “sedang”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Islam Darul Amin pada kriteria “Sedang”

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Islam Darul Amin. Objek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi (siswa kelas IV) yang berjumlah 39 siswa dengan dua kelompok sampel yakni kelas kontrol (19 siswa) dan kelas eksperimen (20 siswa). Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran biasa (konvensional).

Pada pelaksanaan penelitian, untuk memperoleh data hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika dilakukan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran dan dilakukan *posttest* untuk mengetahui nilai hasil setelah proses pembelajaran diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak tanggal 24 Februari 2024 dengan membagikan *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari pelaksanaan *pretest* di dua kelas tersebut, diperoleh nilai rata-rata di kelas kontrol sebesar 67,8 dan kelas eksperimen sebesar 67,8. Nilai rata-rata *pretest* tersebut menunjukkan kemampuan awal kedua kelas terkait materi penyusunan data cenderung sama. Berdasarkan hasil penelitian, dari data hasil nilai *pretest* terdapat 13 orang siswa yang belum tuntas di kelas

kontrol dan kelas eksperimen. Setelah dua kali pertemuan pada masing-masing kelas, peneliti memberikan *posttest* dan diperoleh data hasil nilai rata-rata kedua kelas berbeda. Adapun nilai *posttest* yang diperoleh setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, diperoleh nilai rata-rata di kelas kontrol sebesar 73 (7 siswa tuntas) dan kelas eksperimen sebesar 82,7 (14 siswa tuntas). Nilai rata-rata *posttest* kedua kelas menunjukkan adanya perbedaan setelah dilaksanakan pembelajaran antara kelas dengan pembelajaran konvensional dan kelas yang diberikan perlakuan. Meskipun masih ada siswa yang belum tuntas memenuhi KKTP, namun hampir seluruh siswa di kelas eksperimen mengalami peningkatan dalam hasil belajar pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji analisis data, didapat hasil analisis sehubungan dengan hipotesis untuk menyimpulkan hasil penelitian ini. Pada pengujian hipotesis ini menggunakan rumus uji Mann-Whitney yang didasarkan atas hasil uji normalitas dan homogenitas yang sudah dilakukan. Hasil uji hipotesis yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar .017 dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak karena $.017 < 0,05$. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Islam Darul Amin.

Berpengaruhnya model pembelajaran kooperatif tipe STAD juga dapat dibuktikan juga dengan peningkatan kemampuan dari masing-masing indikator yang terlihat adanya perbedaan antara kelas kontrol dan eksperimen. Pada sebelumnya indikator C4 menunjukkan hasil *posttest* pada kelas kontrol sebesar 77%, kemudian berubah setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kelas eksperimen menjadi 83%. Begitu pula dengan indikator C6 menunjukkan hasil *posttest* pada kelas kontrol sebesar 69% dan berubah menjadi 79% pada kelas eksperimen. Peningkatan dari kedua ranah kognitif yaitu C4 dan C6 yang paling tertinggi dicapai siswa yaitu indikator C4 pada kelas eksperimen. Hal ini berarti menunjukkan hampir seluruh siswa mampu menguasai kemampuan kognitif pada indikator C4 setelah belajar menggunakan pembelajaran STAD.

Terlepas dari pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Islam Darul Amin, hal ini juga karena terlaksananya aktivitas siswa yang membaik pada setiap pertemuan di kelas eksperimen. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran ini terlihat pada data hasil penelitian terhadap 5 aspek aktivitas siswa yang peneliti amati pada pertemuan pertama dan kedua di kelas eksperimen. Hal ini terlihat pada rata-rata hasil observasi pertemuan pertama sebesar 79% artinya siswa belum mengikuti sepenuhnya pembelajaran kooperatif tipe STAD dan belum terlihat aktif dalam kelompok, mereka hanya memperhatikan temannya yang aktif. Kemudian rata-rata hasil observasi pertemuan kedua sebesar 91%

artinya siswa sudah mulai terlihat lebih aktif dalam kerja kelompok dan kerjasama ketika pembelajaran kooperatif tipe STAD berlangsung. Pada data hasil penelitian dua pertemuan tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara pertemuan pertama dan kedua. Adanya perbedaan tersebut dikarenakan model pembelajaran berkelompok ini menekankan siswa untuk aktif dalam aktivitas dan interaksi antarsiswa untuk saling memotivasi juga membantu dalam menguasai materi pelajaran.

Oleh karena itu, pada penelitian ini yang telah peneliti lakukan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Islam Darul Amin pada mata pelajaran matematika materi penyusunan data.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan melihat seluruh pembahasan dan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang kelas nya menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada kelas dengan pembelajaran biasa (konvensional). Hal ini dapat dilihat pada perbandingan nilai hasil *posttest*. Nilai rata-rata *posttest* kelas yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD yakni sebesar 82,7 (kelas eksperimen), sedangkan nilai rata-rata kelas konvensional sebesar 73 (kelas kontrol).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji normalitas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen didapat bahwa data tidak berdistribusi normal. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *Mann-Whitney U*. Perolehan hasil statistik uji *Mann-Whitney U* yakni nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,017 dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, H_a diterima dan H_0 ditolak karena $0,017 < 0,05$. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Islam Darul Amin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut.

1. Guru

Dalam penyampaian materi selama proses pembelajaran khususnya matematika, diharapkan seorang guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat dan bervariasi guna membuat siswa tidak mudah bosan serta menjadikan siswa lebih antusias dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat mempermudah siswa memahami materi.

2. Siswa

Hendaknya dalam mengikuti proses pembelajaran siswa berperan aktif dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru sehingga mampu menguasai materi dengan baik serta mencapai hasil belajar yang memuaskan.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan dan bahan pertimbangan penelitian selanjutnya. Di samping itu, peneliti lain dapat melakukan penelitian pada materi lain sehingga nantinya dapat dijadikan studi perbandingan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi, and Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)* (Medan: CV. Puskra MJ, 2022)
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- , *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Ashrul, Rusydi Ananda, and Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran* (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2014)
- Fatimah, *Fun Math Matematika Asyik Dengan Metode Pemodelan* (Bandung: DAR Mizan, 2009)
- Gio, Prana Ugiana, and Rezzy Eko Caraka, *Pedoman Dasar Mengolah Data Dengan Program Aplikasi Statistika Statcal* (Medan: USU Press, 2018), vi
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012)
- Indonesia, Kamus Besar Bahasa, ‘Matematika’ <<https://kbbi.web.id/matematika>>
- Isrok’atun, and Rosma Amelia, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Jaedun, Amat, ‘Metodologi Penelitian Eksperimen’ (Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY Ka. Puslit Dikdasmn, Lemlit UNY, 2011), pp. 0–12
- Katoda, Yuliana, Ratnani Dewa Ayu Sri Ratnani, and Yuwono Cornelius Sri Murdo, ‘Kombinasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Video Pembelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik’, *Jurnal Biologi Kontekstual*, 1.1 (2019)
- Kurnati, Sri, *Metode Pembelajaran LBS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa* (Penerbit NEM, 2022)
- Kurniasih, Imas, and Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Kata Pena, 2015)
- Latip, Asep Diana, *Evaluasi Pembelajaran Di SD Dan MI* (Bandung: PT. Remaja

- Rosdakarya, 2018)
- Liye, Tere, 'Si Anak Pemberani' (Jakarta: Republika Penerbit, 2018)
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)
- Malik, Adam, and Minan Chusni, *Statistika Pendidikan Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Mufarrikoh, Zainatul, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling Dan Uji Hipotesis)* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019)
- Nasaruddin, 'Karakteristik Dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika Di Sekolah', *Al-Khawarizmi*, 2 (2013), 63–76
- Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran* (Jakarta: Aswaja Pressindo, 2012)
- Nur Syamsu, Fikri, Intan Rahmawati, and Suyitno Suyitno, 'Keefektifan Model Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang', *International Journal of Elementary Education*, 3.3 (2019), 344 <<https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19450>>
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017)
- Priansa, Donni Juni, *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017)
- Purwati, Ni Luh, 'Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran STAD Di Kelas VI SD Negeri 42 Mataram', *Jurnal Paedagogy*, 6.1 (2019), 17–19
- Rahman, Arief Aulia, and Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 2nd edn (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010)
- Sri Wahyuningsih, Endang, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2020)

- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011)
- Sugiyanti, 'Peningkatan Hasil Belajar Membuat Skets Grafik Fungsi Aljabar Sederhana Pada Sistem Koordinat Kartesius Melalui Metode Kooperatif Learning Jigsaw Pada Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 6 Sujoharjo Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017', *Edunomika*, 02.01 (2018), 175–86
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2022)
- Sundayana, Rostiana, *Statistik Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Suparmini, Made, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar', *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 5.1 (2021), 67–73
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)
- Trianto, *Mendesain Model-Model Pembelajaran Inovatif Progresif Dan Kontekstual* (Jakarta: Prenada Media, 2017)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003
- Wulandari, Innayah, 'Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran MI', *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4.1 (2022), 17–23
<<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754>>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline

OUTLINE

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD ISLAM DARUL AMIN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Jenis-jenis Hasil Belajar
 - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Matematika
 - 1. Pengertian Matematika
 - 2. Tujuan Matematika SD/MI
 - 3. Ruang Lingkup Matematika
 - 4. Materi Penyusunan Data
- C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
 - 1. Model Pembelajaran Kooperatif
 - 2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
 - 3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
 - 4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
- D. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa
- E. Kerangka Konseptual Penelitian
- F. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Bebas (*Independent*)
 - 2. Variabel Terikat (*Dependent*)
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas
2. Uji Homogenitas
3. Uji Hipotesis
4. Uji N-Gain

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Islam Darul Amin
 - b. Visi dan Misi SD Islam Darul Amin
 - c. Struktur Organisasi SD Islam Darul Amin
 - d. Keadaan Guru dan Siswa SD Islam Darul Amin
 - e. Denah Bangunan SD Islam Darul Amin
2. Data Hasil Penelitian
 - a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
 - b. Deskripsi Hasil Observasi
 - c. Data Hasil *Prestest* dan *Posttest*
 - d. Data Hasil Belajar Indikator Kognitif
3. Pengujian Analisis Data
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Homogenitas
 - c. Uji Hipotesis
 - d. Uji N-Gain

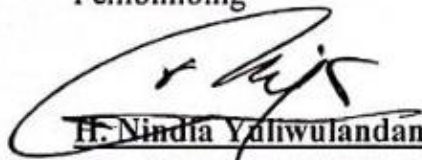
B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

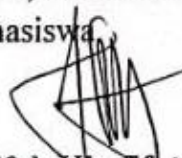
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 17 Desember 2023
Mahasiswa



Latifah Khoifaturrohmah
NPM. 2001031018

Lampiran 2 APD

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD ISLAM DARUL AMIN

A. LEMBAR OBSERVASI

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Nama Sekolah : SD Islam Darul Amin

Kelas/Semester : KH. Ali Maksum/2

Mata Pelajaran : Matematika

Hari/Tanggal :

Pertemuan Ke- :

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				
		1	2	3	4	5
1	AAH					
2	AAI					
3	ATSP					
4	DAA					
5	DAD					
6	FAZIP					
7	HMA					
8	JK					
9	MAM					
10	MAA					
11	MFF					
12	MKAF					
13	MSA					
14	NMM					
15	NSW					
16	NAF					
17	NU					
18	RH					
19	RI					

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				
		1	2	3	4	5
20	VNK					
Jumlah Skor						
Rata-rata Skor						
Presentase Skor Rata-rata						
Rata-rata Presentase Skor						

Aspek yang diamati :

1. Mendengarkan penjelasan guru di kelas.
2. Mengikuti proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD.
3. Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok pada saat tugas diberikan.
4. Mengerjakan soal kuis secara individu.
5. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

Kriteria Penskoran

Baik = 4

Cukup = 3

Kurang = 2

Sangat kurang = 1

Penilaian dihitung dengan rumus = $\frac{\text{Jumlah capaian kemampuan siswa}}{\text{Jumlah maksimal kemampuan siswa}} \times 100\%$

B. TES

KISI-KISI SOAL TES

Satuan Pendidikan : SD Islam Darul Amin

Mata Pelajaran : Matematika

Fase/Kelas : B/IV

Materi : Penyusunan Data

No.	Tujuan Pembelajaran Domain Analisa Data dan Peluang	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
1.	4.37 Menggunakan tabel penyajian data banyaknya benda yang menggunakan turus untuk membandingkan, mengurutkan, dan menganalisis banyaknya benda satu dibanding benda yang lain.	<ul style="list-style-type: none">- Siswa membandingkan banyak data yang ada pada tabel.- Siswa mengurutkan data yang ada pada tabel.- Siswa menganalisis banyak data yang ada pada tabel.	C ₄	Uraian	1, 6, 11 2, 7, 12 3, 8, 13
2.	4.38 Mengubah penyajian data dalam bentuk tabel ke dalam bentuk piktogram, diagram batang, dan diagram garis.	<ul style="list-style-type: none">- Siswa membuat diagram batang berdasarkan data dari tabel yang telah disajikan.	C ₆	Uraian	4, 9, 14
	4.39 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan perhitungan data yang tertera di piktogram, diagram batang, dan diagram garis.	<ul style="list-style-type: none">- Siswa memecahkan masalah yang berkaitan dengan perhitungan data yang tertera di diagram batang.	C ₄	Uraian	5, 10, 15

**SOAL TES
PENYUSUNAN DATA**

Nama :

Kelas :

Jawablah soal berikut dengan jawaban yang tepat!

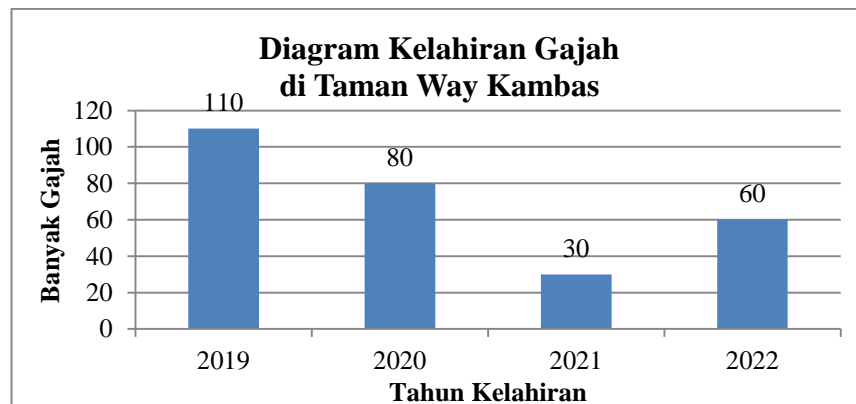
❖ **Perhatikan tabel berikut untuk menjawab soal nomor 1-4!**

Data Hewan di Taman Nasional Way Kambas

Nama Hewan	Banyak Hewan
Gajah	8
Harimau Sumatera	4
Badak Sumatera	1
Beruang Madu	2
Kijang	5

Berdasarkan tabel di atas, tentukan :

1. Selisih banyak hewan gajah dengan harimau sumatera ...
2. Urutkan data hewan berdasarkan banyak hewan dari yang terkecil ke terbesar ...
3. Jumlah semua hewan badak sumatera, beruang madu, dan kijang ...
4. Sajikan data di atas dalam bentuk diagram batang.
5. Perhatikan diagram batang berikut ini!



Berdasarkan diagram batang di atas, tentukanlah :

- a. Jumlah kelahiran gajah yang paling sedikit di tahun ...
- b. Jumlah kelahiran gajah yang paling banyak di tahun ...

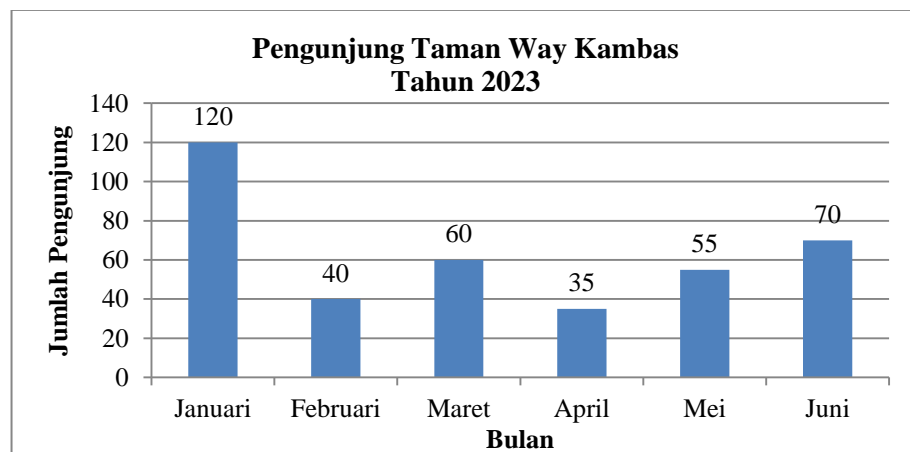
❖ Perhatikan tabel berikut untuk menjawab soal nomor 6-9!

Data Jumlah Desa di Lampung per-Kabupaten

Nama Kabupaten	Banyak Desa
Lampung Tengah	10
Lampung Utara	2
Lampung Barat	5
Lampung Timur	8

Berdasarkan tabel di atas, tentukan :

6. Selisih banyak desa yang ada di Lampung Tengah dengan Lampung Timur ...
7. Urutkan data desa yang dari terbanyak ke yang paling sedikit ...
8. Jumlah keseluruhan desa di setiap Kabupaten ...
9. Sajikan data di atas dalam bentuk diagram batang.
10. Perhatikan diagram batang berikut ini!



Berdasarkan diagram batang di atas, tentukanlah :

- a. Jumlah pengunjung selama dua bulan pertama tahun 2023 ...

b. Besar kenaikan pengunjung dari bulan April sampai bulan Juni ...

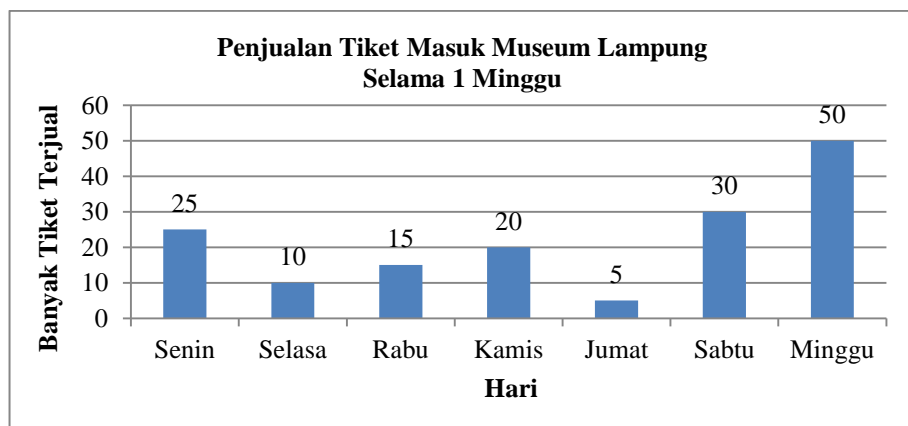
❖ Perhatikan tabel berikut untuk menjawab soal nomor 11-14!

Data Suku di Desa Purworejo

Nama Suku	Banyak Warga
Saibatin	42
Jawa	80
Sunda	30
Komering	13
Pepadun	40

Berdasarkan tabel di atas, tentukan :

11. Selisih banyak suku Jawa dengan suku Saibatin ...
12. Urutkan data suku dari yang terkecil ke terbanyak ...
13. Suku yang paling banyak di Purworejo ...
14. Sajikan data di atas dalam bentuk diagram batang pada kolom di bawah.
15. Perhatikan diagram batang berikut ini!

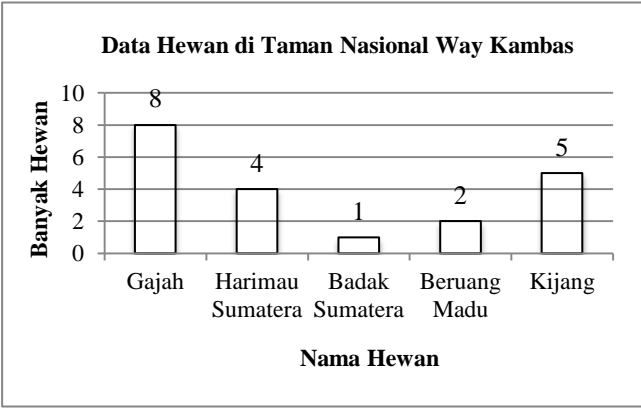


Berdasarkan diagram batang di atas, tentukanlah :

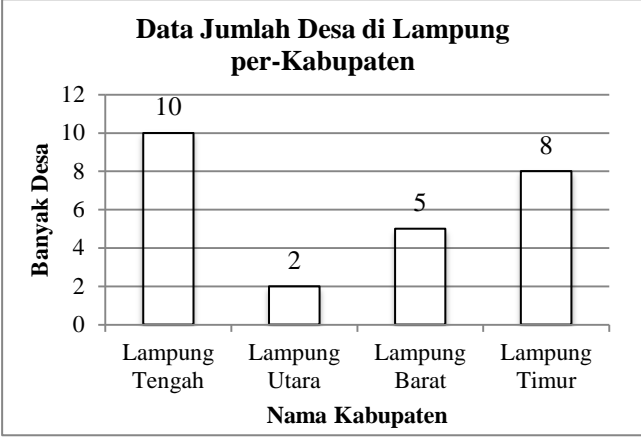
- a. Besar penurunan penjualan tiket dari hari Kamis ke hari Jumat ...
- b. Jumlah penjualan tiket masuk museum Lampung selama 1 minggu

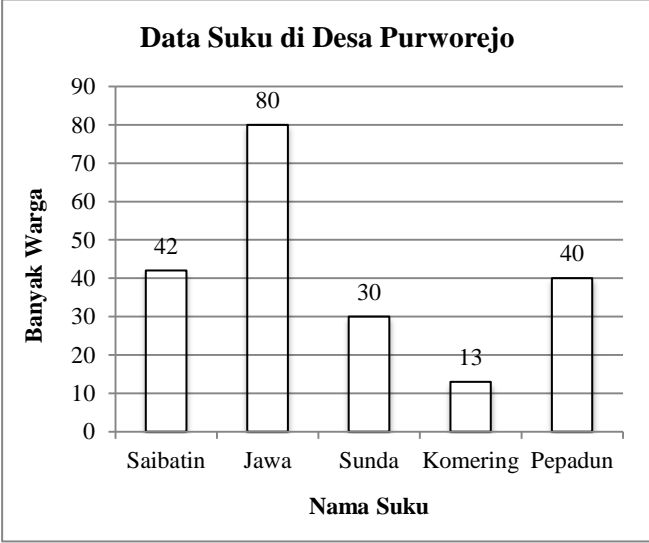
...

PEDOMAN PENILAIAN DAN KUNCI JAWABAN

No. Soal	Kunci Jawaban	Bobot Soal	Skor Butir Soal
1.	Pembahasan: Gajah = 8 Harimau Sumatera = 4 Selisih hobi gajah dan harimau sumatera yaitu $8 - 4 = 4$	20	✓ Benar dan tepat = 3 ✓ Hampir benar = 2 ✓ Salah = 1 ✓ Tidak menjawab = 0
2.	Pembahasan Badak Sumatera = 1 Beruang Madu = 2 Harimau Sumatera = 4 Kijang = 5 Gajah = 8 Urutan dari terkecil ke terbesar yaitu : >> Badak Sumatera, Beruang Madu, Harimau Sumatera, Kijang, dan Gajah.	20	✓ Benar dan tepat = 3 ✓ Hampir benar = 2 ✓ Salah = 1 ✓ Tidak menjawab = 0
3.	Pembahasan Badak Sumatera = 1 siswa Beruang Madu = 2 siswa Kijang = 5 siswa Jumlah hewan Badak Sumatera, Beruang Madu, dan Kijang yaitu $1 + 2 + 5 = 8$	20	✓ Benar dan tepat = 3 ✓ Hampir benar = 2 ✓ Salah = 1 ✓ Tidak menjawab = 0
4.	Pembahasan 	20	✓ Benar dan tepat = 3 ✓ Hampir benar = 2 ✓ Salah = 1 ✓ Tidak menjawab = 0
5.	Pembahasan Tahun 2019 = 110 Tahun 2020 = 80	20	✓ 2 Jawaban tepat = 3 ✓ 1 Jawaban

No. Soal	Kunci Jawaban	Bobot Soal	Skor Butir Soal
	Tahun 2021 = 30 Tahun 2022 = 60 a. Jumlah kelahiran gajah paling sedikit di tahun = 2021 b. Jumlah kelahiran gajah paling banyak di tahun = 2019		tepat = 2 ✓ Salah = 1 ✓ Tidak menjawab = 0
6.	Pembahasan Lampung Tengah = 10 Lampung Timur = 8 Selisih desa yang ada di Lampung Tengah dengan Lampung Timur yaitu $10 - 8 = 2$	20	✓ Benar dan tepat = 3 ✓ Hampir benar = 2 ✓ Salah = 1 ✓ Tidak menjawab = 0
7.	Pembahasan Lampung Tengah = 10 Lampung Timur = 8 Lampung Barat = 5 Lampung Barat = 2 Urutan dari yang terbanyak ke yang sedikit yaitu >> Lampung Tengah, Lampung Timur, Lampung Barat, dan Lampung Barat.	20	✓ Benar dan tepat = 3 ✓ Hampir benar = 2 ✓ Salah = 1 ✓ Tidak menjawab = 0
8.	Pembahasan Lampung Tengah = 10 Lampung Timur = 8 Lampung Barat = 5 Lampung Barat = 2 Jumlah keseluruhan desa = $10+8+5+2 = 25$	20	✓ Benar dan tepat = 3 ✓ Hampir benar = 2 ✓ Salah = 1 ✓ Tidak menjawab = 0

No. Soal	Kunci Jawaban	Bobot Soal	Skor Butir Soal										
9.	Pembahasan  <table border="1" data-bbox="407 405 1044 842"> <caption>Data Jumlah Desa di Lampung per-Kabupaten</caption> <thead> <tr> <th>Nama Kabupaten</th> <th>Banyak Desa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Lampung Tengah</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Lampung Utara</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Lampung Barat</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Lampung Timur</td> <td>8</td> </tr> </tbody> </table>	Nama Kabupaten	Banyak Desa	Lampung Tengah	10	Lampung Utara	2	Lampung Barat	5	Lampung Timur	8	20	✓ Benar dan tepat = 3 ✓ Hampir benar = 2 ✓ Salah = 1 ✓ Tidak menjawab = 0
Nama Kabupaten	Banyak Desa												
Lampung Tengah	10												
Lampung Utara	2												
Lampung Barat	5												
Lampung Timur	8												
10.	Pembahasan Dua bulan pertama tahun 2023 yaitu bulan Januari dan Februari Januari = 120 pengunjung Februari = 40 pengunjung Maret = 60 pengunjung April = 35 pengunjung Mei = 55 pengunjung Juni = 70 pengunjung a. Jumlah pengunjung selama dua bulan pertama tahun 2023 = $120 + 40 = 160$ pengunjung b. Besar kenaikan pengunjung dari bulan April sampai bulan Juni = $70 - 35 = 35$ pengunjung	20	✓ 2 Jawaban tepat = 3 ✓ 1 Jawaban tepat = 2 ✓ Salah = 1 ✓ Tidak menjawab = 0										
11.	Pembahasan Jawa = 80 Saibatin = 42 Selisih suku Jawa dengan suku Saibatin yaitu $80 - 42 = 38$	20	✓ Benar dan tepat = 3 ✓ Hampir benar = 2 ✓ Salah = 1 ✓ Tidak menjawab = 0										
12.	Pembahasan Komerling = 13 Sunda = 30 Pepadun = 40 Saibatin = 42 Jawa = 80 Urutan data suku dari yang terkecil ke terbanyak yaitu Komerling, Sunda, Pepadun, Saibatin, dan Jawa.	20	✓ Benar dan tepat = 3 ✓ Hampir benar = 2 ✓ Salah = 1 ✓ Tidak menjawab = 0										

No. Soal	Kunci Jawaban	Bobot Soal	Skor Butir Soal
13.	Pembahasan Komerling = 13 Sunda = 30 Pepadun = 40 Saibatin = 42 Jawa = 80 Suku yang paling banyak yaitu suku Jawa	20	✓ Benar dan tepat = 3 ✓ Hampir benar = 2 ✓ Salah = 1 ✓ Tidak menjawab = 0
14.	Pembahasan 	20	✓ Benar dan tepat = 3 ✓ Hampir benar = 2 ✓ Salah = 1 ✓ Tidak menjawab = 0
15.	Pembahasan Senin = 25 tiket Selasa = 10 tiket Rabu = 15 tiket Kamis = 20 tiket Jumat = 5 tiket Sabtu = 30 tiket Minggu = 50 tiket a. Besar penurunan penjualan tiket dari hari Kamis ke hari Jumat yaitu $20 - 5 = 15$ b. Jumlah penjualan tiket masuk museum Lampung selama 1 minggu $25 + 10 + 15 + 20 + 5 + 30 + 50 = 155$	20	✓ 2 Jawaban tepat = 3 ✓ 1 Jawaban tepat = 2 ✓ Salah = 1 ✓ Tidak menjawab = 0
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$			

C. DOKUMENTASI

No.	Dokumentasi yang dibutuhkan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Sejarah, visi, dan misi sekolah	✓	
2.	Data guru	✓	
3.	Data siswa	✓	
4.	Data hasil belajar siswa	✓	
5.	Modul pembelajaran	✓	
6.	Foto kegiatan penelitian	✓	
7.	Lembar kerja siswa	✓	

Lampiran 3 Instrumen Soal *Pretest* dan *Posttest*

SOAL PRETES

Nama :.....

Kelas :.....

Jawablah soal berikut dengan jawaban yang tepat!

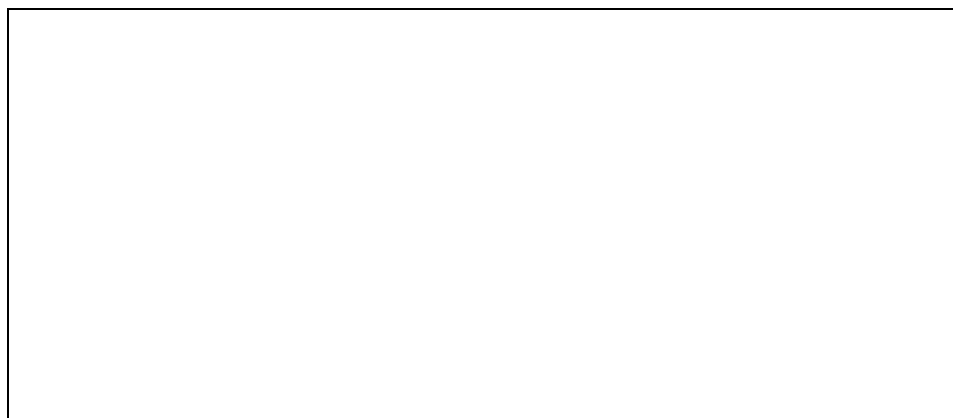
❖ **Perhatikan tabel berikut untuk menjawab soal nomor 1-3!**

Data Hewan di Taman Nasional Way Kambas

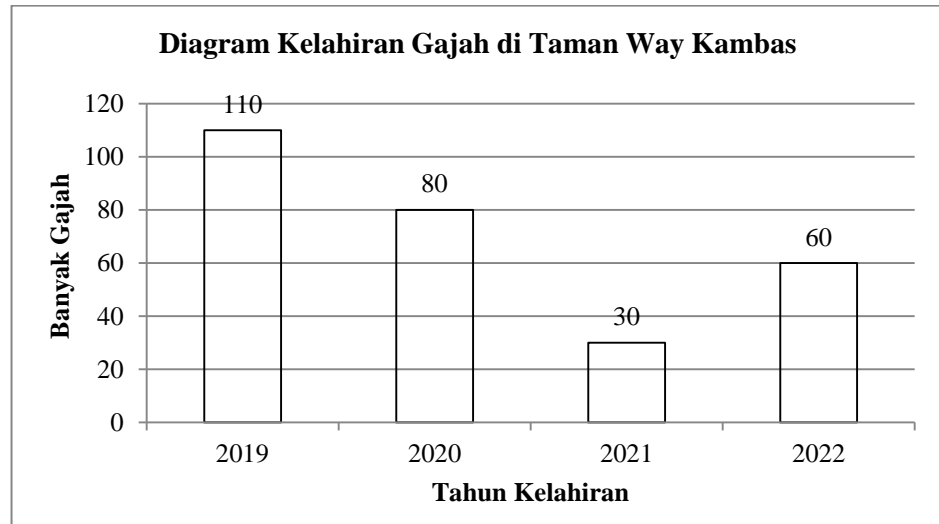
Nama Hewan	Banyak Hewan
Gajah	8
Harimau Sumatera	4
Badak Sumatera	1
Beruang Madu	2
Kijang	5

Berdasarkan tabel di atas, tentukan :

1. Selisih banyak hewan gajah dengan harimau sumatera ...
2. Urutkan data hewan berdasarkan banyak hewan dari yang terkecil ke terbesar ...
3. Sajikan data di atas dalam bentuk diagram batang pada kolom di bawah.



4. Perhatikan diagram batang berikut ini!



Berdasarkan diagram batang di atas, tentukanlah :

- c. Jumlah kelahiran gajah yang paling sedikit di tahun ...
- d. Jumlah kelahiran gajah yang paling banyak di tahun ...

5. Perhatikan data pada tabel berikut ini!

Data Jumlah Desa di Lampung per-Kabupaten

Nama Kabupaten	Banyak Desa
Lampung Tengah	10
Lampung Utara	2
Lampung Barat	5
Lampung Timur	8

Berdasarkan tabel di atas, tentukan selisih banyak desa yang ada di Lampung Tengah dengan Lampung Timur ...

SOAL POSTTEST

Nama :

Kelas :

Jawablah soal berikut dengan jawaban yang tepat!

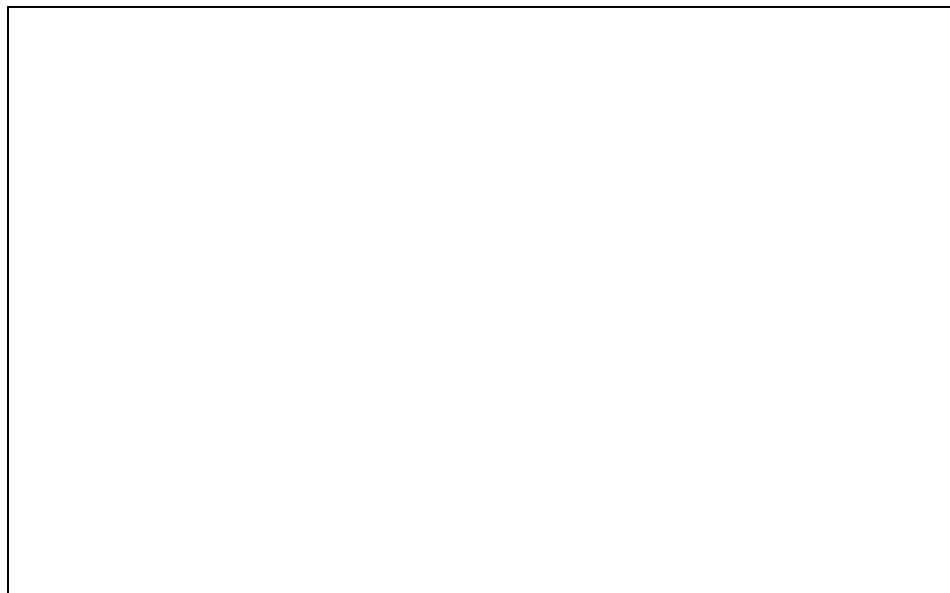
❖ Perhatikan tabel berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

Data Suku di Desa Purworejo

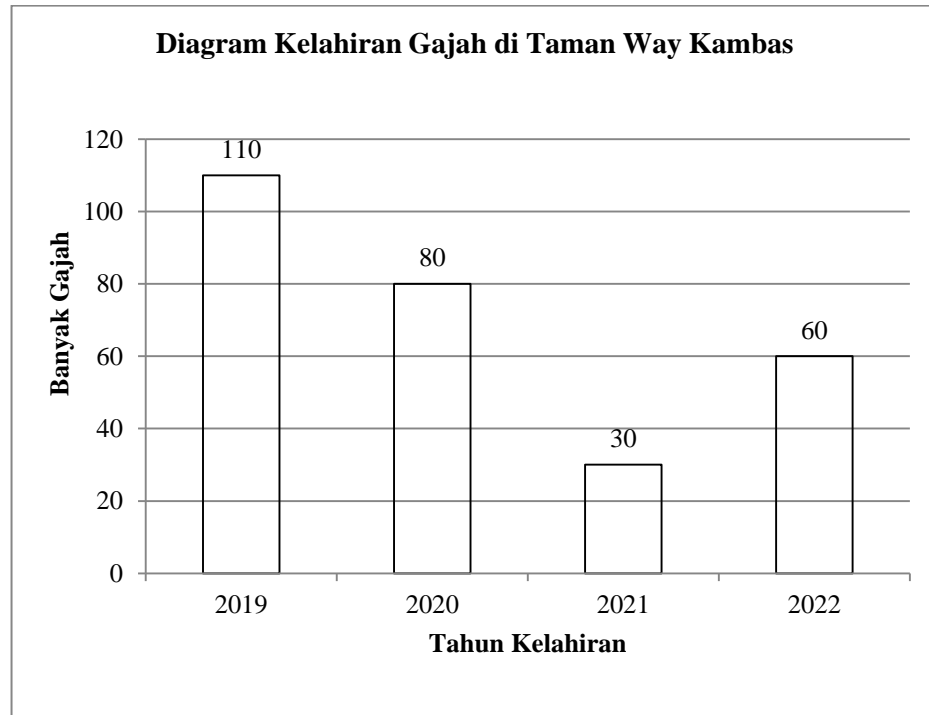
Nama Suku	Banyak Warga
Saibatin	42
Jawa	80
Sunda	30
Komering	13
Pepadun	40

Berdasarkan tabel di atas, tentukan :

1. Selisih banyak suku Jawa dengan suku Saibatin ...
2. Sajikan data di atas dalam bentuk diagram batang pada kolom di bawah.



3. Perhatikan diagram batang berikut ini!



Berdasarkan diagram batang di atas, tentukanlah :

- e. Jumlah kelahiran gajah yang paling sedikit di tahun ...
- f. Jumlah kelahiran gajah yang paling banyak di tahun ...

❖ **Perhatikan tabel berikut untuk menjawab soal nomor 4 dan 5!**

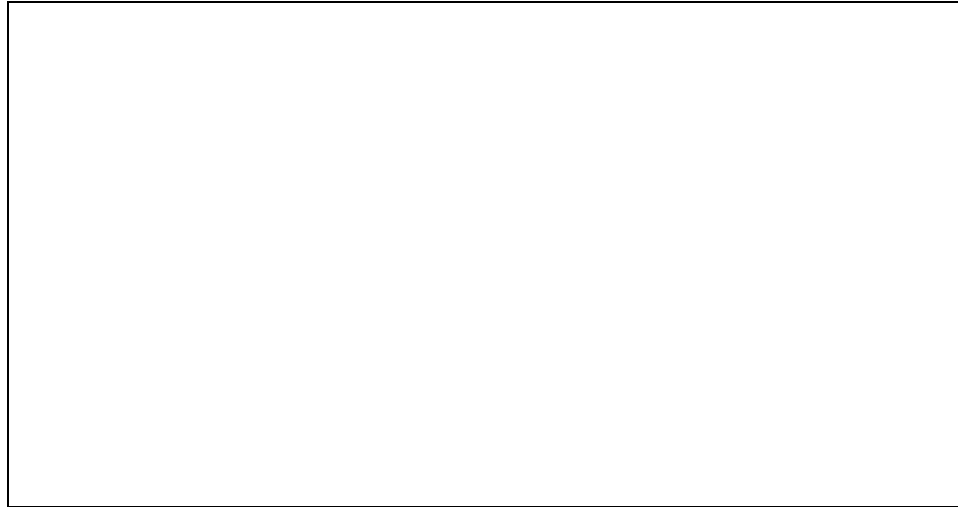
Data Jumlah Desa di Lampung per-Kabupaten

Nama Kabupaten	Banyak Desa
Lampung Tengah	10
Lampung Utara	2
Lampung Barat	5
Lampung Timur	8

Berdasarkan tabel di atas, tentukan :

- 4. Urutkan data desa yang dari terbanyak ke yang paling sedikit ...

5. Sajikan data di atas dalam bentuk diagram batang pada kolom di bawah.



Lampiran 4 Modul

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MATEMATIKA SD KELAS 4 (VOLUME 2) (Kelas Kontrol)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Latifah Khofifaturrohmah
Instansi	: SD Islam Darul Amin
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika (Volume 2)
Fase / Kelas	: B / 4
Unit 15	: Penyusunan Data
Subunit 1	: Penyusunan Tabel
Alokasi Waktu	: 3x30 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mampu membaca data pada tabel.• Peserta didik mampu menyusun data dalam bentuk tabel.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none">1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.2. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.3. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.4. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.5. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none">1. Spidol2. Papan tulis3. Pena4. Buku tulis5. Buku guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 26. Buku siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 27. Lembar Kerja Peserta Didik	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik kelas IV Kelas KH. Wahid Hasyim	
F. MODEL PEMBELAJARAN	

<ul style="list-style-type: none"> • Model Pembelajaran : Ceramah dan penugasan • Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu membandingkan, megurutkan, dan menganalisis data pada tabel. (C4) 2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan perhitungan data yang tertera di tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dengan tepat. (C4) <ul style="list-style-type: none"> • Capaian Pembelajaran (<i>Domain Analisa Data Dan Peluang</i>) Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyaknya benda menggunakan turus dan data hasil pengukuran dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, diagram batang, dan diagram garis. Peserta didik juga dapat menentukan kejadian yang lebih mungkin di antara beberapa kejadian.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> • Dengan mempelajari materi penyusunan data baik dalam bentuk tabel, diagram batang, atau bentuk lainnya, peserta didik dapat memahami dan menyelesaikan permasalahan terkait materi tersebut yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti data nama siswa dan data daftar hadir siswa.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian pernah melihat daftar hadir kalian yang ada di meja guru atau lembar absen? 2. Apakah kalian tahu bagaimana ibu guru mengisi daftar hadir atau lembar absen itu? 3. Tahukah kalian bagaimana data itu bisa diubah ke bentuk tabel?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan Pembelajaran Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan kebutuhan pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik dapat berjalan maksimal dan bermakna. Dalam hal ini, menyiapkan semua alat, bahan ajar dan juga LKPD yang akan diberikan pada peserta didik.
<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru salam kemudian dilanjutkan berdoa bersama peserta didik. 2. Guru menyapa peserta didik (menanyakan kabar, kemudian mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik), serta menyemangati peserta didik dengan ice breaking.

3. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya.
4. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajarannya.

Kegiatan Inti

- **Mengamati**
 1. Peserta didik diminta untuk mengamati tabel penyusunan data yang ada di buku siswa.
 2. Guru menjelaskan materi mengenai penyusunan data kepada peserta didik.
- **Menanya**
 3. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab terkait materi penyusunan data.
- **Mengumpulkan Informasi**
 4. Peserta didik diberikan LKPD kemudian guru menginstruksikan masing-masing peserta didik untuk mengerjakan LKPD tersebut berkaitan dengan materi yang telah diberikan.
- **Mengkomunikasikan**
 5. Masing-masing pesertadidik menyampaikan hasil kerjanya.
- **Mengaplikasikan**
 6. Guru memberi penghargaan terhadap hasil belajar peserta didik dengan memberikan nilai atau berupa hadiah kecil.

Kegiatan Penutup

1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat pada pembelajaran berikutnya.
3. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan berlangsung pada pertemuan berikutnya.
4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup.

E. ASESMEN / PENILAIAN

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen	Soal Asesmen
1.	Diagnostik	Pertanyaan	1. Apa yang kamu tahu tentang data? 2. Pernahkah kalian melihat tabel? 3. Apa saja bentuk penyusunan data?
2.	Formatif	Latihan Soal	LKPD

KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang

bersangkutan.

F. GLOSARIUM

- Data adalah keterangan yang benar dan nyata bersumber dari sumber terpercaya.
- Tabel adalah susunan data dalam baris dan kolom. Kolom pertama berisi jenis data dan kolom kedua berisi banyak setiap jenis data.


G. DAFTAR PUSTAKA

Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-540-1, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, *Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV – Vol 2*

Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-542-5, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, *Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2*

<https://www.canva.com/>

Mengetahui,
Guru Kelas IV, KH. Wahid Hasyim


DEWI MARLINA, S.Pd.

Kotagajah, 26 Februari 2024

Peneliti


Latifah Khofifaturrohmah
NPM. 2001031018

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA SD KELAS 4 (VOLUME 2)
(Kelas Kontrol)**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Latifah Khofifaturrohmah
Instansi	: SD Islam Darul Amin
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika (Volume 2)
Fase / Kelas	: B / 4
Unit 15	: Penyusunan Data
Subunit 1	: Penyusunan Data
Alokasi Waktu	: 2x30 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu membaca data pada diagram batang. • Peserta didik mampu menyusun data dalam bentuk diagram batang. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar. 2. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok. 3. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi. 4. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum. 5. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Spidol 2. Papan tulis 3. Pena 4. Buku tulis 5. Buku guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2 6. Buku siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2 7. Lembar Kerja Peserta Didik 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelas IV Kelas KH. Wahid Hasyim 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Metode Pembelajaran : Ceramah • Pendekatan Pembelajaran : Saintifik 	

KOMPONEN INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui diskusi kelompok, peserta didik mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan perhitungan data yang tertera di tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dengan tepat. (C4) 2. Peserta didik mampu mengubah penyajian data dengan membuat diagram batang dengan tepat berdasarkan data pada tabel yang tersedia. (C6) 3. Melalui kegiatan kerja kelompok, peserta didik mampu menyajikan data dalam bentuk tabel ke dalam bentuk diagram batang dengan tepat. (P3) <ul style="list-style-type: none"> • Capaian Pembelajaran (Domain Analisa Data Dan Peluang) Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyaknya benda menggunakan turus dan data hasil pengukuran dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, diagram batang, dan diagram garis. Peserta didik juga dapat menentukan kejadian yang lebih mungkin di antara beberapa kejadian.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> • Dengan mempelajari materi penyusunan data baik dalam bentuk tabel, diagram batang, atau bentuk lainnya, peserta didik dapat memahami dan menyelesaikan permasalahan terkait materi tersebut yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti data nama siswa dan data daftar hadir siswa.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahukan kalian diagram batang? 2. Apakah kalian pernah melihat daftar hadir kalian yang ada di meja guru? 3. Apakah kalian tahu bagaimana menyajikan data tersebut ke bentuk diagram batang?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan Pembelajaran Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan kebutuhan pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik dapat berjalan maksimal dan bermakna. Dalam hal ini, menyiapkan semua alat, bahan ajar dan juga LKPD yang akan diberikan pada peserta didik.
<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru salam kemudian dilanjutkan berdoa bersama peserta didik. 2. Guru menyapa peserta didik (menanyakan kabar, kemudian mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik), serta menyemangati peserta didik dengan ice breaking. 3. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya.

- Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajarannya.

Kegiatan Inti

- **Mengamati**
 - Peserta didik diminta untuk mengamati tabel penyusunan data yang ada di buku siswa.
 - Guru menjelaskan materi mengenai penyusunan data kepada peserta didik.
- **Menanya**
 - Guru bersama siswa melakukan tanya jawab terkait materi penyusunan data.
- **Mengumpulkan Informasi**
 - Peserta didik diberikan LKPD kemudian guru menginstruksikan masing-masing peserta didik untuk mengerjakan LKPD tersebut berkaitan dengan materi yang telah diberikan.
- **Mengkomunikasikan**
 - Masing-masing peserta didik menyampaikan hasil kerjanya.
- **Mengaplikasikan**
 - Guru memberi penghargaan terhadap hasil belajar peserta didik dengan memberikan nilai atau berupa hadiah kecil.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat pada pembelajaran berikutnya.
- Guru menyampaikan pembelajaran yang akan berlangsung pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup.

E . ASESMEN / PENILAIAN

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen	Soal Asesmen
1.	Diagnostik	Pertanyaan	1. Apa saja bentuk penyusunan data? 2. Apa yang kamu tahu tentang diagram batang? 3. Pernahkah kalian melihat diagram batang?
2.	Formatif	Latihan Soal	LKPD

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

G. GLOSARIUM

- Data adalah keterangan yang benar dan nyata bersumber dari sumber terpercaya.
- Diagram merupakan sesuatu yang menerangkan keadaan tertentu berdasarkan data dan informasi yang sudah ada.
- Diagram batang adalah bentuk diagram yang menyajikan data statistik atau informasi dalam bentuk batang persegi panjang. Data pada diagram batang bisa digambarkan secara tegak maupun menurun.

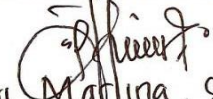
H. DAFTAR PUSTAKA

Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-540-1, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, *Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV – Vol 2*

Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-542-5, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, *Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2*


<https://www.canva.com/>

Mengetahui,
Guru Kelas IV KH. Wahid Hasyim


Dewi Marlina, S.Pd.

Kotagajah, 28 Februari 2024

Peneliti


Latifah Khoffaturrohmah
NPM. 2001031018

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA SD KELAS 4 (VOLUME 2)
(Kelas Eksperimen)**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Latifah Khofifaturrohmah
Instansi	: SD Islam Darul Amin
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika (Volume 2)
Fase / Kelas	: B / 4
Unit 15	: Penyusunan Data
Subunit 1	: Penyusunan Tabel
Alokasi Waktu	: 3x30 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu membaca data pada tabel. • Peserta didik mampu menyusun data dalam bentuk tabel. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar. 2. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok. 3. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi. 4. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum. 5. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Spidol 2. Papan tulis 3. Pena 4. Buku tulis 5. Buku guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2 6. Buku siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2 7. Lembar Kerja Peserta Didik 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelas IV Kelas KH. Ali Maksum 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Model Pembelajaran : Kooperatif Tipe STAD • Pendekatan Pembelajaran : Sainifik 	

KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu membandingkan, megurutkan, dan menganalisis data pada tabel. (C4) 2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan perhitungan data yang tertera di tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dengan tepat. (C4) <ul style="list-style-type: none"> • Capaian Pembelajaran (<i>Domain Analisa Data Dan Peluang</i>) Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyaknya benda menggunakan turus dan data hasil pengukuran dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, diagram batang, dan diagram garis. Peserta didik juga dapat menentukan kejadian yang lebih mungkin di antara beberapa kejadian.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> • Dengan mempelajari materi penyusunan data baik dalam bentuk tabel, diagram batang, atau bentuk lainnya, peserta didik dapat memahami dan menyelesaikan permasalahan terkait materi tersebut yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti data nama siswa dan data daftar hadir siswa.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian pernah melihat daftar hadir kalian yang ada di meja guru atau lembar absen? 2. Apakah kalian tahu bagaimana ibu guru mengisi daftar hadir atau lembar absen itu? 3. Tahukah kalian bagaimana data itu bisa diubah ke bentuk tabel?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan Pembelajaran Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan kebutuhan pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik dapat berjalan maksimal dan bermakna. Dalam hal ini, menyiapkan semua alat, bahan ajar dan juga LKPD yang akan diberikan pada peserta didik.
<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru salam kemudian dilanjutkan berdoa bersama peserta didik. 2. Guru menyapa peserta didik (menanyakan kabar, kemudian mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik), serta menyemangati peserta didik dengan ice breaking. 3. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya.

4. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajarannya.
5. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri 4-5 orang.
6. Guru menjelaskan mekanisme pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran STAD.

Kegiatan Inti

- **Mengamati**

1. Peserta didik diminta untuk mengamati tabel penyusunan data yang ada di buku.
2. Guru menjelaskan materi mengenai penyusunan data kepada peserta didik.
3. Peserta didik diberikan LKPD dan diminta untuk mengamati permasalahan yang telah diberikan secara berkelompok.

- **Menanya**

4. Peserta didik diminta untuk berdiskusi membahas LKPD terkait materi penyusunan data.
5. Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk bertanya kepada anggota kelompoknya atau bahkan ke guru jika ada hal yang belum dimengerti.

- **Mengumpulkan Informasi**

6. Guru menginstruksikan peserta didik bersama kelompoknya mengerjakan LKPD berkaitan dengan materi yang telah diberikan.
7. Guru meminta peserta didik secara individu menjawab soal/kuis yang diberikan guru secara terpisah dari tugas kelompok.

- **Mengkomunikasikan**

8. Masing-masing perwakilan kelompok menyampaikan hasil kerja kelompoknya.

- **Mengaplikasikan**

9. Guru memberi penghargaan terhadap hasil belajar peserta didik secara individu ataupun kelompok dengan memberikan nilai atau berupa hadiah kecil.

Kegiatan Penutup

5. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
6. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat pada pembelajaran berikutnya.
7. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan berlangsung pada pertemuan berikutnya.
8. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup.

E. ASESMEN / PENILAIAN

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen	Soal Asesmen
1.	Diagnostik	Pertanyaan	1. Apa yang kamu tahu tentang data? 2. Pernahkah kalian melihat tabel?


			3. Apa saja bentuk penyusunan data?
2.	Formatif	Latihan Soal	LKPD
F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL			
<p>Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan. <p>Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan. 			
G. GLOSARIUM			
<ul style="list-style-type: none"> • Data adalah keterangan yang benar dan nyata bersumber dari sumber terpercaya. • Tabel adalah susunan data dalam baris dan kolom. Kolom pertama berisi jenis data dan kolom kedua berisi banyak setiap jenis data. 			
H. DAFTAR PUSTAKA			
<p>Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-540-1, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, <i>Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV – Vol 2</i></p> <p>Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-542-5, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, <i>Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2</i></p> <p>https://www.canva.com/</p>			

Mengetahui,
Guru Kelas IV KH. Ali Maksum


DEWI RATNA SARI, S-Pd

Kotagajah, 26 Februari 2024

Peneliti


Latifah Khofifaturrohmah
NPM. 2001031018

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA SD KELAS 4 (VOLUME 2)
(Kelas Eksperimen)**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Latifah Khofifaturrohmah
Instansi	: SD Islam Darul Amin
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika (Volume 2)
Fase / Kelas	: B / 4
Unit 15	: Penyusunan Data
Subunit 1	: Penyusunan Data
Alokasi Waktu	: 2x30 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu membaca data pada diagram batang. • Peserta didik mampu menyusun data dalam bentuk diagram batang. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar. 2. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok. 3. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi. 4. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum. 5. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Spidol 2. Papan tulis 3. Pena 4. Buku tulis 5. Buku guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2 6. Buku siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2 7. Lembar Kerja Peserta Didik 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelas IV Kelas KH. Ali Maksom 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Metode Pembelajaran : Kooperatif Tipe STAD • Pendekatan Pembelajaran : Saintifik 	

KOMPONEN INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui diskusi kelompok, peserta didik mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan perhitungan data yang tertera di tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dengan tepat. (C4) 2. Peserta didik mampu mengubah penyajian data dengan membuat diagram batang dengan tepat berdasarkan data pada tabel yang tersedia. (C6) 3. Melalui kegiatan kerja kelompok, peserta didik mampu menyajikan data dalam bentuk tabel ke dalam bentuk diagram batang dengan tepat. (P3) <ul style="list-style-type: none"> • Capaian Pembelajaran (<i>Domain Analisa Data Dan Peluang</i>) Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyaknya benda menggunakan turus dan data hasil pengukuran dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, diagram batang, dan diagram garis. Peserta didik juga dapat menentukan kejadian yang lebih mungkin di antara beberapa kejadian.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> • Dengan mempelajari materi penyusunan data baik dalam bentuk tabel, diagram batang, atau bentuk lainnya, peserta didik dapat memahami dan menyelesaikan permasalahan terkait materi tersebut yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti data nama siswa dan data daftar hadir siswa.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahukan kalian diagram batang? 2. Apakah kalian pernah melihat daftar hadir kalian yang ada di meja guru? 3. Apakah kalian tahu bagaimana menyajikan data tersebut ke bentuk diagram batang?
D . KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan Pembelajaran Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan kebutuhan pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik dapat berjalan maksimal dan bermakna. Dalam hal ini, menyiapkan semua alat, bahan ajar dan juga LKPD yang akan diberikan pada peserta didik.
<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru salam kemudian dilanjutkan berdoa bersama peserta didik. 2. Guru menyapa peserta didik (menanyakan kabar, kemudian mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik), serta menyemangati peserta didik dengan ice breaking.

3. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya.
4. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajarannya.
5. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri 4-5 orang.
6. Guru menjelaskan mekanisme pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran STAD.

Kegiatan Inti

- **Mengamati**

1. Peserta didik diminta untuk mengamati tabel penyusunan data yang ada di buku.
2. Guru menjelaskan materi mengenai penyusunan data kepada peserta didik.
3. Peserta didik diberikan LKPD dan diminta untuk mengamati permasalahan yang telah diberikan secara berkelompok.

- **Menanya**

4. Peserta didik diminta untuk berdiskusi membahas LKPD terkait materi penyusunan data.
5. Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk bertanya kepada anggota kelompoknya atau bahkan ke guru jika ada hal yang belum dimengerti.

- **Mengumpulkan Informasi**

6. Guru menginstruksikan peserta didik bersama kelompoknya mengerjakan LKPD berkaitan dengan materi yang telah diberikan.
7. Guru meminta peserta didik secara individu menjawab soal/kuis yang diberikan guru secara terpisah dari tugas kelompok.

- **Mengkomunikasikan**

8. Masing-masing perwakilan kelompok menyampaikan hasil kerja kelompoknya.

- **Mengaplikasikan**

9. Guru memberi penghargaan terhadap hasil belajar peserta didik secara individu ataupun kelompok dengan memberikan nilai atau berupa hadiah kecil.

Kegiatan Penutup

1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat pada pembelajaran berikutnya.
3. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan berlangsung pada pertemuan berikutnya.
4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup.

E. ASESMEN / PENILAIAN

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen	Soal Asesmen
1.	Diagnostik	Pertanyaan	1. Apa saja bentuk penyusunan data?

			2. Apa yang kamu tahu tentang diagram batang? 3. Pernahkah kalian melihat diagram batang?
2.	Formatif	Latihan Soal	LKPD
F . KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL			
<p>Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan. <p>Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan. 			
G . GLOSARIUM			
<ul style="list-style-type: none"> • Data adalah keterangan yang benar dan nyata bersumber dari sumber terpercaya. • Diagram merupakan sesuatu yang menerangkan keadaan tertentu berdasarkan data dan informasi yang sudah ada. • Diagram batang adalah bentuk diagram yang menyajikan data statistik atau informasi dalam bentuk batang persegi panjang. Data pada diagram batang bisa digambarkan secara tegak maupun menurun. 			
H. DAFTAR PUSTAKA			
<p>Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-540-1, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, <i>Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV – Vol 2</i></p> <p>Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-542-5, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, <i>Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2</i></p> <p>https://www.canva.com/</p>			

Mengetahui,
Guru Kelas IV KH. Ali Maksum


DEVI RATNA SARI, S.Pd

Kotagajah, 29 Februari 2024

Peneliti


Latifah Khotifaturrohmah
NPM. 2001031018

Lampiran 5 Lembar Kerja Siswa

1. Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen

SOAL PRETES

Nama : Fitri Adhita...
Kelas : IV.1

Jawablah soal berikut dengan jawaban yang tepat!

Perhatikan tabel berikut untuk menjawab soal nomor 1-3!

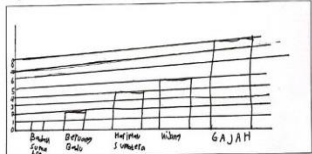
Data Hewan di Taman Nasional Way Kambas

Nama Hewan	Banyak Hewan
Gajah	8
Harimau Sumatera	4
Budak Sumatera	1
Beruang Madu	2
Kijang	5


60,7

Berdasarkan tabel di atas, tentukan :

- Selisih banyak hewan gajah dengan harimau sumatera 4
- Urutkan data hewan berdasarkan banyak hewan dari yang terkecil ke terbesar: Budak, Beruang, Harimau, Kijang, Gajah
- Sajikan data di atas dalam bentuk diagram batang pada kolom di bawah.



4. Perhatikan diagram batang berikut ini!



SOAL PRETES

Nama : Fitri Adhita...
Kelas : IV.1

Jawablah soal berikut dengan jawaban yang tepat!

Perhatikan tabel berikut untuk menjawab soal nomor 1-3!

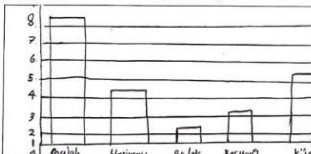
Data Hewan di Taman Nasional Way Kambas

Nama Hewan	Banyak Hewan
Gajah	8
Harimau Sumatera	4
Budak Sumatera	1
Beruang Madu	2
Kijang	5

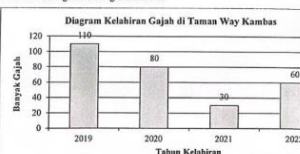
46,7

Berdasarkan tabel di atas, tentukan :

- Selisih banyak hewan gajah dengan harimau sumatera 4
- Urutkan data hewan berdasarkan banyak hewan dari yang terkecil ke terbesar: Budak, Beruang, Harimau, Kijang, Gajah
- Sajikan data di atas dalam bentuk diagram batang pada kolom di bawah.



4. Perhatikan diagram batang berikut ini!



2. Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

SOAL POSTTEST

Nama : Naura Rohma C.
Kelas : IV.1

Jawablah soal berikut dengan jawaban yang tepat!

Perhatikan tabel berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

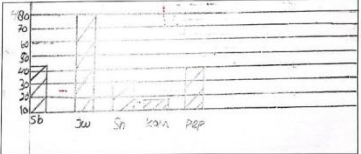
Data Suku di Desa Purworejo

Nama Suku	Banyak Warga
Sabatin	42
Jawa	80
Sunda	30
Komering	13
Pepadun	40


93,3

Berdasarkan tabel di atas, tentukan :

- Selisih banyak suku Jawa dengan suku Sabatin 38
- Sajikan data di atas dalam bentuk diagram batang pada kolom di bawah.



3. Perhatikan diagram batang berikut ini!



Berdasarkan diagram batang di atas, tentukanlah :

SOAL POSTTEST

Nama : Naura Rohma C.
Kelas : IV.1

Jawablah soal berikut dengan jawaban yang tepat!

Perhatikan tabel berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

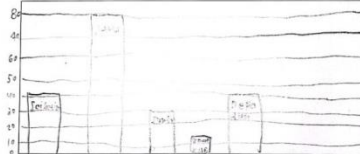
Data Suku di Desa Purworejo

Nama Suku	Banyak Warga
Sabatin	42
Jawa	80
Sunda	30
Komering	13
Pepadun	40


100

Berdasarkan tabel di atas, tentukan :

- Selisih banyak suku Jawa dengan suku Sabatin 38
- Sajikan data di atas dalam bentuk diagram batang pada kolom di bawah.



3. Perhatikan diagram batang berikut ini!



Berdasarkan diagram batang di atas, tentukanlah :

3. LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok : FAKUNA

Anggota Kelompok :
 1. Adnan Fakhana
 2. M. Adnan Fakhana
 3. REMA Aini Cahmah
 4. LESA KASIA maha...
 5. S...

Kelas : 5

Petunjuk!
 1. Terlebih dahulu isi nama kelompok, anggota kelompok, dan kelas!
 2. Amati tabel di bawah ini!
 3. Isi tabel 1 dan tabel 2 dengan melihat data pada 2 tabel di bawah ini!
 4. Kerjakan bersama kelompok!

Catatan Kecelakaan

Sekolah A				Sekolah B			
Kelas	Waktu	Tempat	Jenis Luka	Kelas	Waktu	Tempat	Jenis Luka
5		Koridor	Memar	1	13 ~ 14	R. Kelas	Luka kecil
4	10 ~ 11	Lapangan	Tergores	2	13 ~ 14	Lapangan	Luka kecil
5	10 ~ 11	Koridor	Memar	6	14 ~ 15	R. Olahraga	Keseteo
1	12 ~ 13	R. Kelas	Luka kecil	6	15 ~ 16	Lapangan	Jari terkilir
3	13 ~ 14	R. Olahraga	Luka kecil	5	8 ~ 9	R. Kelas	Tergores
3	13 ~ 14	Lapangan	Retak	5	10 ~ 11	R. Olahraga	Luka kecil
6	14 ~ 15	R. Olahraga	Luka kecil	3	10 ~ 11	Tangga	Memar
5	9 ~ 10	R. Kelas	Tergores	4	11 ~ 12	R. Olahraga	Terkilir
4	10 ~ 11	Lapangan	Luka kecil	2	11 ~ 12	Lapangan	Memar
5	11 ~ 12	R. Olahraga	Luka kecil	6	13 ~ 14	R. Kelas	Luka kecil
3	13 ~ 14	R. Olahraga	Memar	4	14 ~ 15	Koridor	Memar

TABEL 1
Banyak Siswa dan Tempat

Tempat Kecelakaan	Banyak Siswa	
	Sekolah A	Sekolah B
Lapangan	3	3
Koridor	2	1
Ruang Kelas	2	3
Ruang Olahraga	4	3
Tangga	0	1
Jumlah	11	11

TABEL 2
Banyak Siswa dan Jenis Luka

Jenis Luka	Banyak Siswa	
	Sekolah A	Sekolah B
Tergores	2	1
Memar	3	3
Luka kecil	5	4
Retak	1	0
Jari Terkilir	0	1
Jumlah	11	10

- Isilah soal berikut berdasarkan data tabel di atas!
- Jenis luka apa yang paling banyak terjadi? Luka kecil
 - Jenis luka apa yang sedikit terjadi? Retak
 - Dimana tempat terjadinya kecelakaan yang paling banyak terjadi? Ruang olahraga
 - Sekolah mana yang banyak mengalami jenis luka tergores? Sekolah A

2. Ayo selidiki tempat kecelakaan dan jenis-jenis luka yang terjadi. Lengkapi tabel berikut dengan banyaknya tempat kecelakaan dan jenis-jenis luka.

Tempat Kecelakaan dan Jenis-Jenis Luka (Banyak Siswa)

Tempat	Tergores	Memar	Luka Kecil	Retak	Jari Terkilir	Terkilir	Jumlah
Lapangan	1	0	1	1	1	0	6
Koridor	0	2	0	0	0	0	2
R. Kelas	1	1	1	0	0	0	3
R. Olahraga	0	1	3	1	0	0	6
Tangga	0	0	1	0	0	0	1
Jumlah	2	3	5	1	0	0	11

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok : Sitiyga

Anggota Kelompok :
 1. Dafina Azka Azka
 2. Nelita Thalia S.P.
 3. Nada Muliya Mahaleni
 4. Jevri Koska Mithazadi
 5. S...

Kelas : 5

Diagram Batang

Hitunglah hewan pada diagram batang kemudian isi kotak di bawah nya!

6	10	8	3

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Isilah soal berikut sesuai dengan diagram batang di lembar sebelum nya!

Hewan manakah yang paling sedikit? ikan

Berapa jumlah dan ? 18

Berapa selisih dan ? 03

Berapa jumlah semua hewan? 27

Lampiran 6 Uji Validitas, Reliabilitas, Daya Beda, dan Tingkat Kesukaran

1. Uji Validitas

Correlations																	
		SOAL 01	SOAL 02	SOAL 03	SOAL 04	SOAL 05	SOAL 06	SOAL 07	SOAL 08	SOAL 09	SOAL 10	SOAL 11	SOAL 12	SOAL 13	SOAL 14	SOAL 15	SKOR TOTAL
1	Pearson Correlation	1	.125	.343	.000	.125	.516 [*]	.500 [*]	-.171	.392	-.486 [*]	.463	.343	.125	.196	-.171	.611 ^{**}
	Sig. (2- tailed)		.621	.163	1.000	.621	.028	.035	.496	.107	.041	.053	.163	.621	.435	.496	.007
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
2	Pearson Correlation	.125	1	-.086	.177	.438	.490 [*]	.438	-.086	.588 [*]	.049	.319	-.086	-.125	.392	-.086	.577 [*]
	Sig. (2- tailed)	.621		.735	.483	.069	.039	.069	.735	.010	.848	.198	.735	.621	.107	.735	.012
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
3	Pearson Correlation	.343	-.086	1	.121	-.086	-.142	-.086	-.059	.202	.033	-.139	-.059	-.086	.067	-.059	.131
	Sig. (2- tailed)	.163	.735		.632	.735	.575	.735	.817	.422	.896	.582	.817	.735	.791	.817	.605
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
4	Pearson Correlation	.000	.177	.121	1	.442	.292	.442	.121	.277	-.069	.410	.121	-.088	.416	.121	.580 [*]
	Sig. (2- tailed)	1.000	.483	.632		.066	.240	.066	.632	.265	.787	.091	.632	.727	.086	.632	.012
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
5	Pearson Correlation	.125	.438	-.086	.442	1	.258	.438	-.086	.294	.049	.319	-.086	-.125	.098	.686 ^{**}	.577 [*]
	Sig. (2- tailed)	.621	.069	.735	.066		.302	.069	.735	.236	.848	.198	.735	.621	.699	.002	.012
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
6	Pearson Correlation	.516 [*]	.490 [*]	-.142	.292	.258	1	.722 ^{**}	-.142	.121	-.281	.848 ^{**}	.495 [*]	.258	.162	-.142	.776 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	.028	.039	.575	.240	.302		.001	.575	.631	.260	.000	.037	.302	.521	.575	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	
7	SOAL0	Pearson	.500 ⁺	.438	-.086	.442	.438	.722 ⁺⁺	1	-.086	.294	-.389	.579 ⁺	.686 ⁺⁺	-.125	.392	-.086	.792 ⁺⁺
		Correlation																
		Sig. (2-tailed)	.035	.069	.735	.066	.069	.001		.735	.236	.111	.012	.002	.621	.107	.735	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
8	SOAL0	Pearson	-.171	-.086	-.059	.121	-.086	-.142	-.086	1	.202	.033	-.139	-.059	-.086	.067	-.059	.013
		Correlation																
		Sig. (2-tailed)	.496	.735	.817	.632	.735	.575	.735		.422	.896	.582	.817	.735	.791	.817	.959
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
9	SOAL0	Pearson	.392	.588 ⁺	.202	.277	.294	.121	.294	.202	1	-.114	.068	-.202	.000	.536 ⁺	-.202	.561 ⁺
		Correlation																
		Sig. (2-tailed)	.107	.010	.422	.265	.236	.631	.236	.422		.652	.788	.422	1.000	.021	.422	.015
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
0	SOAL1	Pearson	-.486 ⁺	.049	.033	-.069	.049	-.281	-.389	.033	-.114	1	-.124	-.566 ⁺	.049	-.267	.033	-.241
		Correlation																
		Sig. (2-tailed)	.041	.848	.896	.787	.848	.260	.111	.896	.652		.625	.014	.848	.285	.896	.335
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
1	SOAL1	Pearson	.463	.319	-.139	.410	.319	.848 ⁺⁺	.579 ⁺	-.139	.068	-.124	1	.219	.319	.295	-.139	.747 ⁺⁺
		Correlation																
		Sig. (2-tailed)	.053	.198	.582	.091	.198	.000	.012	.582	.788	.625		.384	.198	.234	.582	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
2	SOAL1	Pearson	.343	-.086	-.059	.121	-.086	.495 ⁺	.686 ⁺⁺	-.059	-.202	-.566 ⁺	.219	1	-.086	.067	-.059	.308
		Correlation																
		Sig. (2-tailed)	.163	.735	.817	.632	.735	.037	.002	.817	.422	.014	.384		.735	.791	.817	.214
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
3	SOAL1	Pearson	.125	-.125	-.086	-.088	-.125	.258	-.125	-.086	.000	.049	.319	-.086	1	-.196	-.086	.148
		Correlation																
		Sig. (2-tailed)	.621	.621	.735	.727	.621	.302	.621	.735	1.000	.848	.198	.735		.435	.735	.558
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

4	Pearson	.196	.392	.067	.416	.098	.162	.392	.067	.538*	-.267	.295	.067	-.196	1	-.336	.479*
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.435	.107	.791	.086	.699	.521	.107	.791	.021	.285	.234	.791	.435		.172	.044
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
5	Pearson	-.171	-.086	-.059	.121	.686**	-.142	-.086	-.059	-.202	.033	-.139	-.059	-.086	-.336	1	.013
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.496	.735	.817	.632	.002	.575	.735	.817	.422	.896	.582	.817	.735	.172		.959
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
SKORT OTAL	Pearson	.611**	.577*	.131	.580*	.577*	.776**	.792**	.013	.561*	-.241	.747**	.308	.148	.479*	.013	1
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.007	.012	.605	.012	.012	.000	.000	.959	.015	.335	.000	.214	.558	.044	.959	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	18	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	18	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's		
Alpha		N of Items
.827		9

3. Uji Daya Beda

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SOAL01	2.33	.970	18
SOAL02	2.78	.647	18
SOAL03	2.89	.471	18
SOAL04	2.33	.686	18
SOAL05	2.78	.647	18
SOAL06	2.56	.784	18
SOAL07	2.78	.647	18
SOAL08	2.89	.471	18
SOAL09	2.50	.618	18
SOAL10	2.06	.416	18
SOAL11	2.61	.698	18
SOAL12	2.89	.471	18
SOAL13	2.78	.647	18
SOAL14	2.17	.618	18
SOAL15	2.89	.471	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL01	36.89	13.869	.434	.683
SOAL02	36.44	15.203	.461	.681
SOAL03	36.33	17.647	.020	.724
SOAL04	36.89	15.046	.457	.680
SOAL05	36.44	15.203	.461	.681
SOAL06	36.67	13.412	.683	.643
SOAL07	36.44	14.026	.723	.647
SOAL08	36.33	18.118	-.098	.733
SOAL09	36.72	15.389	.449	.683
SOAL10	37.17	18.971	-.330	.745

SOAL11	36.61	14.016	.659	.652
SOAL12	36.33	16.941	.202	.709
SOAL13	36.44	17.556	-.005	.734
SOAL14	37.06	15.820	.355	.694
SOAL15	36.33	18.118	-.098	.733

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
39.22	17.948	4.236	15

4. Uji Tingkat Kesukaran

Statistics

		SOAL01	SOAL02	SOAL03	SOAL04	SOAL05
N	Valid	18	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.33	2.78	2.89	.89	2.78
Maximum		3	3	3	3	3

Statistics

		SOAL06	SOAL07	SOAL08	SOAL09	SOAL10
N	Valid	18	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.56	2.78	2.89	.84	2.06
Maximum		3	3	3	3	3

Statistics

		SOAL11	SOAL12	SOAL13	SOAL14	SOAL15
N	Valid	18	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.61	2.89	2.78	.89	2.89
Maximum		3	3	3	3	3

Lampiran 7 Hasil *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	ANN	46.7	1	AAH	46.7
2	ANF	80	2	AAI	73.4
3	AM	53.4	3	ATSP	73.4
4	CAN	73.4	4	DAA	80
5	FNF	46.7	5	DAD	80
6	ISA	80	6	FAZIP	86.7
7	MDJ	86.7	7	HMA	46.7
8	MFZK	73.4	8	JKM	86.7
9	MI	66.7	9	MAM	66.7
10	MS	73.4	10	MAA	73.4
11	MWR	46.7	11	MFF	73.4
12	MAH	46.7	12	MKAL	86.7
13	MFS	86.7	13	MSA	80
14	NAB	73.4	14	NMM	40.1
15	NRC	80	15	NSM	53.4
16	PLR	46.7	16	NAF	66.7
17	RAP	80	17	NU	40.1
18	RR	73.4	18	RH	86.7
19	SCA	73.4	19	RI	40.1
			20	VNK	73.4
	Siswa lulus KKTP	6		Siswa lulus KKTP	7
	Siswa tidak lulus KKTP	13		Siswa tidak lulus KKTP	13
	% siswa lulus KKTP	36.84%		% siswa lulus KKTP	35%
	Jumlah	1287.4		Jumlah	1354.3
	Rata-rata	67.8		Rata-rata	67.7
	Standar deviasi	14.78		Standar deviasi	16.91

Lampiran 8 Hasil *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	ANN	66.7	1	AAH	86.7
2	ANF	60	2	AAI	60
3	AM	73.4	3	ATSP	93.3
4	CAN	80	4	DAA	86.7
5	FNF	60	5	DAD	100
6	ISA	86.7	6	FAZIP	93.3
7	MDJ	60	7	HMA	60
8	MFZK	60	8	JKM	93.3
9	MI	73.4	9	MAM	73.4
10	MS	80	10	MAA	93.3
11	MWR	60	11	MFF	80
12	MAH	73.4	12	MKAL	100
13	MFS	86.7	13	MSA	60
14	NAB	80	14	NMM	86.7
15	NRC	93.3	15	NSM	86.7
16	PLR	80	16	NAF	73.4
17	RAP	73.4	17	NU	80
18	RR	66.7	18	RH	93.3
19	SCA	73.4	19	RI	60
			20	VNK	93.3
	Siswa lulus KKTP	7		Siswa lulus KKTP	14
	Siswa tidak lulus KKTP	12		Siswa tidak lulus KKTP	6
	% siswa lulus KKTP	36.84%		% siswa lulus KKTP	70%
	Jumlah	1387.1		Jumlah	1653.4
	Rata-rata	73.0		Rata-rata	82.7
	Standar deviasi	10.30		Standar deviasi	13.74

Lampiran 9 Analisis Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nomor Soal									
		<i>Pretest</i>					<i>Posttest</i>				
		1 (C4)	2 (C4)	3 (C6)	4 (C4)	5 (C4)	1 (C4)	2 (C6)	3 (C4)	4 (C4)	5 (C6)
1	ANN	1	2	1	2	1	1	3	1	3	2
2	ANF	3	3	2	3	3	1	1	2	2	3
3	AM	1	2	1	1	3	3	1	3	3	1
4	CAN	3	1	3	1	3	3	1	3	3	2
5	FNF	3	1	3	3	1	1	2	2	3	1
6	ISA	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3
7	MDJ	3	3	1	3	1	1	3	2	2	1
8	MFZK	1	3	2	1	3	2	3	2	1	1
9	MI	1	3	1	2	3	1	3	3	3	1
10	MS	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3
11	MWR	1	2	2	1	1	1	1	3	3	1
12	MAH	1	1	2	2	1	3	1	1	3	3
13	MFS	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3
14	NAB	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1
15	NRC	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3
16	PLR	1	2	1	2	1	3	2	3	2	1
17	RAP	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1
18	RR	1	3	1	3	3	1	3	3	1	2
19	SCA	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1
Jumlah Skor Seluruh Siswa		41	39	36	37	43	34	42	49	49	34
Presentase Jumlah Skor Siswa		72%	68%	63%	65%	75%	60%	74%	86%	86%	60%
Rata-Rata Presentase		69%					76%				
Selisih Rata-rata Presentase		8%									

Lampiran 10 Analisis Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nomor Soal									
		<i>Pretest</i>					<i>Posttest</i>				
		1 (C4)	2 (C4)	3 (C6)	4 (C4)	5 (C4)	1 (C4)	2 (C6)	3 (C4)	4 (C4)	5 (C6)
1	AAA 1	1	2	1	2	1	1	3	3	3	3
2	AAA 2	3	1	2	2	1	3	2	1	1	2
3	ATSP	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2
4	DAA	3	3	3	2	1	3	1	3	3	3
5	DAD	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3
6	FAZIP	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3
7	HMA	1	1	3	2	2	1	2	2	1	3
8	JKM	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1
9	MAM	3	1	1	2	3	1	3	3	3	3
10	MAA	3	1	1	3	3	3	2	3	1	3
11	MFF	1	3	3	3	1	1	3	3	2	3
12	MKAL	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3
13	MSA	3	1	3	2	3	1	2	3	1	2
14	NMM	1	2	2	1	1	3	3	3	3	1
15	NSW	3	2	1	1	1	1	2	3	1	2
16	NAF	3	3	1	2	1	3	3	3	3	1
17	NU	1	2	1	1	1	1	3	3	3	2
18	RA 1	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3
19	RA 2	1	1	2	1	1	3	1	2	2	1
20	VNK	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3
Jumlah Skor Seluruh Siswa		48	42	33	44	37	46	48	54	46	47
Presentase Jumlah Skor Siswa		80%	70%	55%	73%	62%	77%	80%	90%	77%	78%
Rata-Rata Presentase		68%					80%				
Selisih Rata-rata Presentase		12%									

Lampiran 11 Hasil Observasi Kelas Eksperimen Pertemuan 1

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Nama Sekolah : SD Islam Darul Amin

Kelas/Semester : KH. Ali Maksum/2

Mata Pelajaran : Matematika

Hari/Tanggal : Senin/26 Februari 2024

Pertemuan Ke- : 1

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				
		1	2	3	4	5
1	AAH	2	2	2	2	3
2	AAI	4	4	3	4	4
3	ATSP	4	3	3	4	4
4	DAA	3	2	2	4	3
5	DAD	3	3	3	4	3
6	FAZIP	3	4	4	4	4
7	HMA	4	4	4	4	4
8	JKM	3	3	4	4	4
9	MAM	2	2	2	4	2
10	MAA	4	4	4	3	4
11	MFF	3	2	2	4	3
12	MKAL	3	3	2	4	3
13	MSA	4	4	4	3	4
14	NMM	2	2	2	2	2
15	NSM	3	2	3	4	3
16	NAF	4	4	4	4	4
17	NU	3	2	3	4	3

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				
		1	2	3	4	5
18	RH	3	3	4	4	4
19	RI	2	1	1	1	1
20	VNK	3	3	3	4	3
Jumlah Skor		62	57	59	71	65
Rata-rata Skor		3.1	2.85	2.95	3.55	3.25
Presentase Skor Rata-rata		78%	71%	74%	89%	81%
Rata-rata Presentase Skor		79%				

Aspek yang diamati :

1. Mendengarkan penjelasan guru di kelas.
2. Mengikuti proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD.
3. Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok pada saat tugas diberikan.
4. Mengerjakan soal kuis secara individu.
5. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

Kriteria Penskoran

Baik = 4

Cukup = 3

Kurang = 2

Sangat kurang = 1

Penilaian dihitung dengan rumus = $\frac{\text{Jumlah capaian kemampuan siswa}}{\text{Jumlah maksimal kemampuan siswa}} \times 100\%$

Lampiran 12 Hasil Observasi Kelas Eksperimen Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Nama Sekolah : SD Islam Darul Amin

Kelas/Semester : KH. Ali Maksum/2

Mata Pelajaran : Matematika

Hari/Tanggal : Kamis/29 Februari 2024

Pertemuan Ke- : 2

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				
		1	2	3	4	5
1	AAH	3	4	3	3	4
2	AAI	2	2	2	2	2
3	ATSP	4	4	4	4	4
4	DAA	3	4	4	4	4
5	DAD	4	4	3	4	4
6	FAZIP	4	4	4	4	4
7	HMA	4	4	4	4	4
8	JKM	4	4	4	4	4
9	MAM	4	4	3	4	4
10	MAA	4	4	4	4	4
11	MFF	4	4	3	4	4
12	MKAL	4	4	4	4	4
13	MSA	4	4	4	4	4
14	NMM	4	4	4	4	4
15	NSM	4	4	4	4	4
16	NAF	4	4	4	4	4
17	NU	2	2	4	2	2

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				
		1	2	3	4	5
18	RH	4	4	4	4	4
19	RI	3	2	2	2	2
20	VNK	3	4	3	3	4
Jumlah Skor		72	74	71	72	74
Rata-rata Skor		3.6	3.7	3.55	3.6	3.7
Presentase Skor Rata-rata		90%	93%	89%	90%	93%
Rata Presentase Skor Rata-rata		91%				

Aspek yang diamati :

1. Mendengarkan penjelasan guru di kelas.
2. Mengikuti proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD.
3. Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok pada saat tugas diberikan.
4. Mengerjakan soal kuis secara individu.
5. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

Kriteria Penskoran

Baik = 4

Cukup = 3

Kurang = 2

Sangat kurang = 1

Penilaian dihitung dengan rumus = $\frac{\text{Jumlah capaian kemampuan siswa}}{\text{Jumlah maksimal kemampuan siswa}} \times 100\%$

Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary

Kelas	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Pretest (Kelas Kontrol)	19	100.0%	0	0.0%	19	100.0%
Posttest (Kelas Kontrol)	19	100.0%	0	0.0%	19	100.0%
Pretest (Kelas Eksperimen)	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
Posttest (Kelas Eksperimen)	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

Descriptives

Kelas	Statistic	Std. Error	
Hasil Pretest (Kelas Kontrol)	Mean	66.353	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	58.897
		Upper Bound	73.808
	5% Trimmed Mean	66.314	
	Median	73.400	
	Variance	239.256	
	Std. Deviation	15.4679	
	Minimum	46.7	
	Maximum	86.7	
	Range	40.0	
	Interquartile Range	33.3	
	Skewness	-.318	.524
	Kurtosis	-1.652	1.014
Posttest (Kelas Kontrol)	Mean	73.005	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	68.042

		Upper Bound	77.968	
	5% Trimmed Mean		72.600	
	Median		73.400	
	Variance		106.036	
	Std. Deviation		10.2974	
	Minimum		60.0	
	Maximum		93.3	
	Range		33.3	
	Interquartile Range		20.0	
	Skewness		.191	.524
	Kurtosis		-.842	1.014
Pretest (Kelas Eksperimen)	Mean		67.715	3.7816
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	59.800	
		Upper Bound	75.630	
	5% Trimmed Mean		68.194	
	Median		73.400	
	Variance		286.004	
	Std. Deviation		16.9117	
	Minimum		40.1	
	Maximum		86.7	
	Range		46.6	
	Interquartile Range		31.6	
	Skewness		-.614	.512
	Kurtosis		-1.093	.992
Posttest (Kelas Eksperimen)	Mean		82.670	3.0717

Eksperimen)	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	76.241	
		Upper Bound	89.099	
	5% Trimmed Mean		82.967	
	Median		86.700	
	Variance		188.707	
	Std. Deviation		13.7371	
	Minimum		60.0	
	Maximum		100.0	
	Range		40.0	
	Interquartile Range		19.9	
	Skewness		-.685	.512
	Kurtosis		-.842	.992

Lampiran 14 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2.429	1	37	.128
	Based on Median	1.037	1	37	.315
	Based on Median and with adjusted df	1.037	1	32.102	.316
	Based on trimmed mean	2.192	1	37	.147

ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	910.121	1	910.121	6.129	.018
Within Groups	5494.091	37	148.489		
Total	6404.212	38			

Lampiran 15 Hasil Uji Hipotesis dan Uji N-Gain

1. Uji Hipotesis

		Ranks		
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil	Kelas Kontrol	19	15.58	296.00
	Kelas Eksperimen	20	24.20	484.00
	Total	39		

Test Statistics^a

	Hasil
Mann-Whitney U	106.000
Wilcoxon W	296.000
Z	-2.397
Asymp. Sig. (2-tailed)	.017
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.018 ^b

a. Grouping Variable: Kelas

b. Not corrected for ties.

2. Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	39	-1.00	1.00	.3183	.42103
Valid N (listwise)	39				

Lampiran 16 Surat Izin *Prasurvey*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4437/In.28/J/TL.01/09/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SD ISLAM
DARUL AMIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **LATIFAH KHOFIFATURROHMAH**
NPM : 2001031018
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STAD
TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIS DI SEKOLAH DASAR**

untuk melakukan *prasurvey* di SD ISLAM DARUL AMIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *prasurvey* tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 September 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 17 Surat Balasan Izin Prasurvey



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL AMIN HIDAYATULLAH
SEKOLAH DASAR ISLAM DARUL AMIN
NSS/NPSN : 10.N20.023.255/69995781
PURWOREJO – KOTAGAJAH-LAMPUNG TENGAH

Alamat : Jl. Pendidikan NO. 09 Dusun II Purworejo-Kotagajah-Lampung Tengah email:sdidarulamin1@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 029/420.2/SDI.DA/XI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Islam Darul Amin Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LATIFAH KHOFIFATURROHMAH
NPM : 2001031018
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STAD TERHADAP
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DI SEKOLAH
DASAR

Telah melakukan prasurvey di SD Islam Darul Amin, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kotagajah, 22 November 2023
Kepala Sekolah,
SD Islam Darul Amin



NAELIL FARKHAH, ST., M.Pd

NIP. -

Lampiran 18 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0871/In.28.1/J/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nindia Yuliwulandana (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LATIFAH KHOFIFATURROHMAH**
NPM : 2001031018
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD ISLAM DARUL AMIN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Februari 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 19 Surat Izin *Research*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1119/In.28/D.1/TL.00/02/2024
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD ISLAM DARUL AMIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1120/In.28/D.1/TL.01/02/2024, tanggal 13 Februari 2024 atas nama saudara:

Nama : **LATIFAH KHOFIFATURROHMAH**
NPM : 2001031018
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD ISLAM DARUL AMIN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD ISLAM DARUL AMIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD ISLAM DARUL AMIN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Februari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 20 Surat Balasan Izin *Research*



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL AMIN HIDAYATULLAH

SEKOLAH DASAR ISLAM DARUL AMIN

NSS/NPSN : 10.11.20.023.255/69995781

PURWOREJO – KOTAGAJAH-LAMPUNG TENGAH

Alamat : Jl. Pendidikan NO. 09 Dusun II Purworejo-Kotagajah-Lampung Tengah email:sdidarulamin1@gmail.com

Kotagajah, 04 Mei 2024

Nomor : 049/420.2/SDI.DA/V/2024

Lampiran : -

Perihal : Balasan Izin Research/Survey

Yth.

Rektor IAIN Metro

Di –

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor : B-1119/In.28/D.1/TL.00/02/2024 tanggal 13 Februari 2024 Tentang Izin Research. Dengan ini Kepala Sekolah SD Islam Darul Amin memberikan izin kepada :

Nama : LATIFAH KHOFIFATURROHMAH

NPM : 2001031018

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD ISLAM DARUL AMIN

Untuk melakukan Research/Survey dalam rangka menyusun dan menyelesaikan Skripsi di SD Islam Darul Amin Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian surat penugasan ini dikeluarkan untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab.

Kepala Sekolah,
SD Islam Darul Amin



NAELIL FARKHAH, ST., M.Pd

NIP. -

Lampiran 21 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1120/In.28/D.1/TL.01/02/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LATIFAH KHOFIFATURROHMAH**
NPM : 2001031018
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD ISLAM DARUL AMIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD ISLAM DARUL AMIN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Februari 2024



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Naek Hafifah, S.T., M.Pd.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 22 Surat Keterangan Pelaksanaan *Research*



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL AMIN HIDAYATULLAH
SEKOLAH DASAR ISLAM DARUL AMIN
NSS/NPSN : 10.11.20.023.255/69995781
PURWOREJO – KOTAGAJAH-LAMPUNG TENGAH

Alamat : Jl. Pendidikan NO. 09 Dusun II Purworejo-Kotagajah-Lampung Tengah email:sdidarulamin1@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : ~~033~~/420.2/SDI.DA/III/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Islam Darul Amin Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LATIFAH KHOFIFATURROHMAH
NPM : 2001031018
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD ISLAM DARUL AMIN

Telah selesai melakukan Research/Penelitian di SD Islam Darul Amin, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kotagajah, 16 Maret 2024

Kepala Sekolah,
SD Islam Darul Amin



NAELI FARKHAH, ST., M.Pd

NIP. -

Lampiran 23 Bebas Pustaka Prodi PGMI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

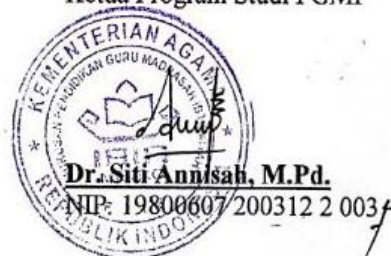
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Latifah Khofifaturrohmah
NPM : 2001031018
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD ISLAM DARUL AMIN

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Mei 2024
Ketua Program Studi PGMI



Lampiran 24 Bebas Pustaka IAIN Metro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-268/In.28/SU.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LATIFAH KHOFIFATURROHMAH
NPM : 2001031018
Fakultās / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruān / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001031018

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Mei 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 25 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Latifah Khofifaturohmah
NPM : 2001031018

Program Studi : PGMI
Semester : VI

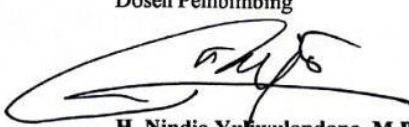
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	7/2023 / 9		Buat Outline proposal Tentukan bentuk proposal BAB I R. III	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Amriyah, M.Ed.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing



H. Nindia Yulifulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Latifah Khofifaturrohmah
NPM : 2001031018

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at/ 29-12-23		- Garis besar BAB I di 10 sumber/teori manajemen: variabel kuantitatif 2 sumber	
	Senin/ 15-01-24		- Ace Outline - Ace BAB I & III Tentukan Bentuk APD	
			- Ace APD lanjut ambil data di lapangan.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Saif Anshari, M.Pd.
NIP. 19890607 3003192 003

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Latifah Khofifaturrohmah

Program Studi : PGMI

NPM : 2001031018

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	30 April 2024		- Periksa Eubuh BAB IV dan V.	
	Selasa/ 7 Mei 2024		- Ace BAB I dan V Sisa Ulangan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 197007211999031003

Lampiran 26 Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar



(Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen)



(Proses Pembelajaran Kelas Kontrol dan Eksperimen)





(Kegiatan Diskusi Kelompok Kelas Eksperimen dengan Pengarahan Peneliti)



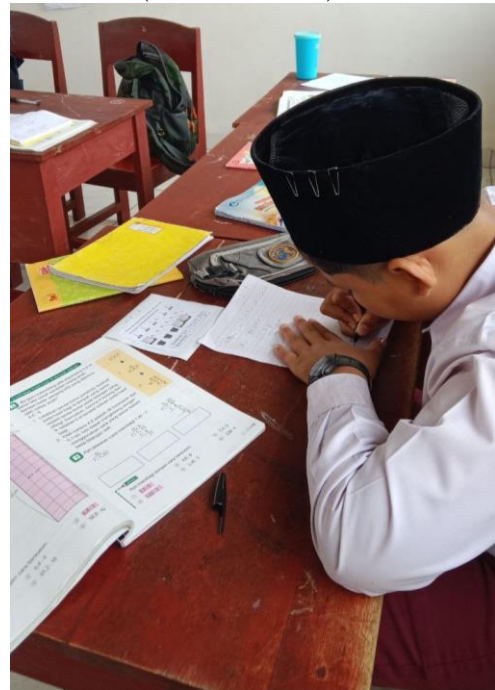
(Presentasi Siswa Kelas dengan Model Pembelajaran STAD)



(Presentasi Siswa Kelas dengan Model Pembelajaran STAD)



(Kuis Individu)



(Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Latifah Khofifaturrohmah, lahir di Metro pada tanggal 20 Oktober 2001. Berdomisili di Desa Purworejo, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Penulis merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Suradin dan Ibu Siti Rokhimah. Pendidikan formal tingkat Sekolah Dasar penulis ditempuh di SDN 01 Pendowo Asri, Kecamatan Dente Teladas, Kabupaten Tulang Bawang. Menyelesaikan sekolah menengah pertama di SMPN 2 Kotagajah. Sedangkan pendidikan menengah atas ditempuh di SMK Ma'arif 5 Kotagajah. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan mengambil program studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai pada semester 1 T.A 2020/2021.